

**HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN DAN PENGETAHUAN
KESELAMATAN KERJA DENGAN KEPATUHAN
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI PT X**

SKRIPSI



Elisa Nugroho

12.40.0032

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019

**HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN DAN PENGETAHUAN
KESELAMATAN KERJA DENGAN KEPATUHAN
MENGUNAKAN ALAT PELINDUNG DIRI
DI PT X**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Elisa Nugroho
12.40.0032




**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal:
25 Januari 2019

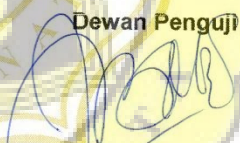
Mengesahkan
Ketua Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

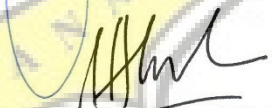

(Dr. Suparmi, M. Si)


Pembimbing Skripsi


(Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes)

Dewan Penguji


(Dr. Y. Bagus Wismanto, MS.)


(Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes)


(Dra. M. Yang Roswita, M. Si.)

PERNYATAAN

Saya dengan ini menyatakan bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Semarang, 10 Januari 2019

Yang menyatakan



Elisa Nugroho

12.40.0032

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Iklim Keselamatan Dan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Di PT X”.

Penelitian ini disusun guna melengkapi tugas dan syarat kelulusan Program Strata I Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. M. Sih Setija Utami, M. Kes selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sekaligus dosen pembimbing yang melanjutkan bimbingan Pak Ferdi.
2. Ferdinandus Hindiarto, S. Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi penulis dari Bab I sampai dengan penelitian.
3. Drs. D. P. Budi Susetyo, M. Si, selaku dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing peneliti selama menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
4. Drs. Pius Heru Priyanto, M. Si selaku dosen penguji proposal, serta Dr. Y. Bagus Wismanto, MS. dan Dra. M. Yang Roswita, M.Si. selaku dosen penguji skripsi.

5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membagikan banyak ilmu yang bermanfaat sehingga memperkaya referensi dalam penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah banyak membantu untuk segala urusan administrasi.
7. Bapak Fajar, Bapak Alif, dan Bapak Arifin yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di PT X.
8. Mas Putu, Bapak Andrika, Bapak Angga, Ibu Mega, Bapak Jono, Mbak Prisca, Mbak Indah, Mbak Chandra, dan segenap pengawas *Big Press* dan *Small Press* yang telah membantu penulis selama proses magang dan penelitian di PT X, serta pelaksana *Big Press* dan *Small Press* yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi skala.
9. Keluarga besar penulis, terkhusus Bapak, Ibu, Mas David, dan adikku Felix yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir dengan baik.
10. Teman-teman “Geng Makan Siang” Aulia, Eve, Vega, dan Agnes yang sangat berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas semangat dan dukungannya walaupun dari jauh.
11. Fauzi Dimas Santoso, terima kasih sudah menjadi kekasih dan sahabat yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
12. Teman-teman kuliah Christi, Hana, Gracia, Kiki, Jeffry, Andi, Diaz, Ardian, Nicho, Daniel, dan Adi. Terima kasih karena tidak pernah lelah mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi.

13. Lusia dan Ood, terimakasih atas bantuan dan dukungannya saat “*last minute*” penyelesaian skripsi. Kalian luar biasa!
14. Teman-teman SMP-SMA, Nita, Nisa, Anna, Elvina, Lucky, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
15. Teman-teman kelas 01 2012, terima kasih atas dukungan dan kepercayaannya sejak semester pertama hingga semester akhir. Kalian luar biasa!
16. Teman-teman Asisten Pusat Psikologi Terapan periode 2016, Ardian, Titik, Risma, Citra, Vernon, Momon, Dita, dan Cecil atas segala dukungan yang membuat penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
17. Bapak Dwi, yang telah membantu penulis dalam proses *scan* plagiasi.
18. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah mendukung, memberikan pembelajaran, dan menerima saya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca supaya penulis dapat menyusun penelitian selanjutnya.

Semarang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
2.01. Latar Belakang Masalah	1
2.02. Tujuan Penelitian	7
2.03. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.01. Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	8
2.01.01. Pengertian Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	8
2.01.02. Unsur dan Ciri Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	10
2.01.03. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	12
2.02. Iklim Keselamatan	13
2.02.01. Pengertian Iklim Keselamatan	13
2.02.02. Dimensi Iklim Keselamatan	14
2.03. Pengetahuan Keselamatan Kerja	17
2.03.01. Pengertian Pengetahuan Keselamatan Kerja	17
2.03.02. Indikator Pengetahuan Keselamatan Kerja	18
2.04. Hubungan Antara Iklim Keselamatan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	20
2.05. Hubungan Antara Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	22
2.06. Hipotesis	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	25

3.01.	Metode Penelitian yang Digunakan	25
3.02.	Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.03.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.03.01.	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	25
3.03.02.	Iklm Keselamatan	26
3.03.03.	Pengetahuan Keselamatan Kerja	26
3.04.	Subyek Penelitian	26
3.04.01.	Populasi	26
3.04.02.	Teknik Pengambilan Sampel	27
3.05.	Metode Pengumpulan Data	27
3.05.01.	Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	27
3.05.02.	Skala Iklm Keselamatan	28
3.05.03.	Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	29
3.06.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	30
3.06.01.	Uji Validitas Alat Ukur	30
3.06.02.	Uji Reliabilitas AlatUkur	31
3.07.	Metode Analisis Data	31
BAB 4	PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	33
4.01.	Orientasi Kancan Penelitian	33
4.02.	Persiapan Penelitian	34
4.02.01.	Penyusunan Alat Ukur	34
4.02.02.	Perizinan Penelitian	36
4.02.03.	Uji Coba Alat Ukur	37
4.03.	Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	37
4.03.01.	Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	38
4.03.02.	Skala Iklm Keselamatan	39
4.03.03.	Instrumen Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	39
4.04.	Penyusunan Kembali Alat Ukur	40
4.05.	Pelaksanaan Penelitian	41
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.01.	Hasil Penelitian	43
5.01.01.	Uji Asumsi	43
5.01.02.	Uji Hipotesis	45
5.02.	Pembahasan	46
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.01.	Kesimpulan	51
6.02.	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.01. Laporan Kecelakaan Kerja PT X	4
Tabel 3.01. Blue Print Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	28
Tabel 3.02. Blue Print Skala Iklim Keselamatan	29
Tabel 3.03. Blue Print Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	30
Tabel 4.01. Distribusi Sebaran Item Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	35
Tabel 4.02. Distribusi Sebaran Item Iklim Keselamatan	35
Tabel 4.03. Distribusi Sebaran Item Pengetahuan Keselamatan Kerja	36
Tabel 4.04. Kunci Jawaban Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	36
Tabel 4.05. Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	38
Tabel 4.06. Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Iklim Keselamatan	39
Tabel 4.07. Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	40
Tabel 4.08. Distribusi Sebaran Item Baru Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	40
Tabel 4.09. Distribusi Sebaran Item Baru Skala Iklim Keselamatan	41
Tabel 4.10. Distribusi Sebaran Item Baru Pengetahuan Keselamatan Kerja	41

DAFTAR LAMPIRAN

A. SKALA dan TES <i>TRY OUT</i>	57
A – 1 Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	58
A – 2 Skala Iklim Keselamatan	60
A – 3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	62
B. DATA KASAR <i>TRY OUT</i>	66
B – 1 Data Kasar Kepatuhan Menggunakan APD	67
B – 2 Data Kasar Iklim Keselamatan	68
B – 3 Data Kasar Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	69
C. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS <i>TRY OUT</i>	70
C – 1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	71
C – 2 Uji Validitas dan Reliabilitas Iklim Keselamatan	77
C – 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Keselamatan Kerja	83
D. SKALA PENELITIAN	87
D – 1 Skala Kepatuhan Menggunakan APD	88
D – 2 Skala Iklim Keselamatan	90
D – 3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	92
E. DATA PENELITIAN	95
E – 1 Data Penelitian Kepatuhan Menggunakan APD	96
E – 2 Data Penelitian Iklim Keselamatan	99
E – 3 Data Penelitian Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja	102
F. UJI ASUMSI	105
F – 1 Uji Normalitas	106
F – 2 Uji Linieritas	109
F – 3 Uji Multikolinearitas	115
G. UJI HIPOTESIS	117
G – 1 Analisis Data Regresi	118
G – 2 Analisis Data <i>Product Moment</i>	121
H. SURAT-SURAT PENELITIAN	122
H – 1 Surat Ijin Observasi	123
H – 2 Surat Ijin Penelitian	125
H – 3 Surat Balasan dari Tempat Penelitian	127
H – 4 Surat Bukti Penelitian	129

ABSTRAK

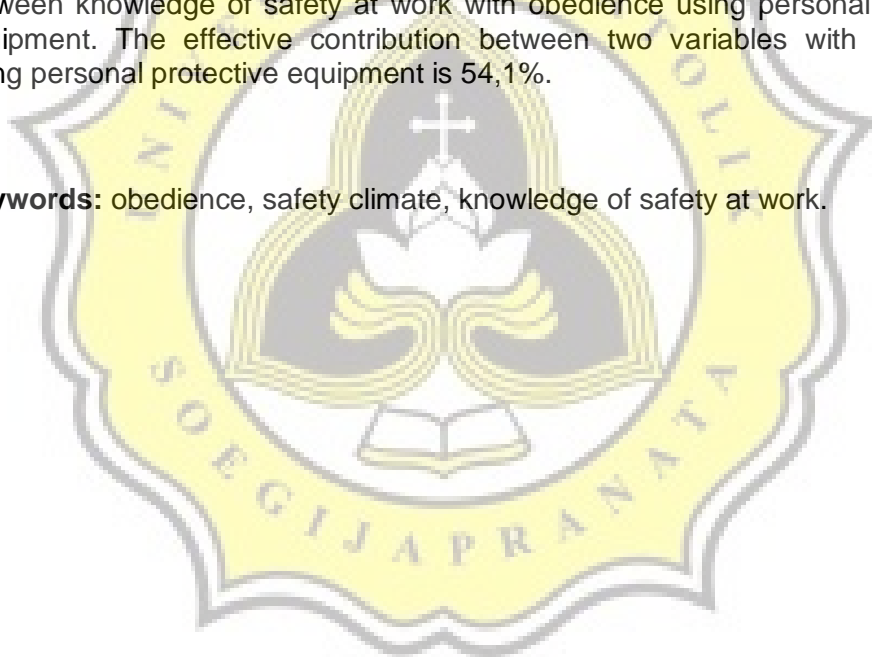
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik studi populasi dengan total subyek 90 karyawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur skala kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, skala iklim keselamatan, dan tes pengetahuan keselamatan kerja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi dua prediktor. Berdasarkan hasil analisis diperoleh $R = 0,736$ dengan $F = 51,352$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan antara iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri. Hipotesis minor dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment. Hipotesis minor pertama diterima dengan $r_{x1y} = 0,701$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan positif antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri. Sedangkan hipotesis minor kedua diterima dengan $r_{x2y} = 0,682$ dengan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan positif pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri. Sumbangan efektif kedua variabel terhadap kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sebesar 54,1%.

Kata kunci: kepatuhan, iklim keselamatan, pengetahuan keselamatan kerja.

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the relation between safety climate and knowledge of safety at work with obedience using personal protective equipment. The sampling technique of this research was census study. Sample of this research was 90 respondents. This research use quantitative method and instruments used in the form of obedience using personal protective equipment's scale, safety climate scale, and test for measuring the knowledge of safety at work. Multiple regression analysis was used to testing data's. The result of R is 0,736 and $F = 51,352$ ($p < 0,05$). It shows that there is relation between safety climate and knowledge of safety at work with obedience using personal protective equipment. Minor hypothesis analyzed by correlation product moment technique. The first minor hypothesis was accepted with $r_{x1y} = 0,701$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$). It means that there is relation between safety climates with obedience of using personal protective equipment. The second minor hypothesis was accepted also with $r_{x2y} = 0,682$ and $p = 0,000$ ($p < 0,05$), which mean there is positive relation between knowledge of safety at work with obedience using personal protective equipment. The effective contribution between two variables with obedience using personal protective equipment is 54,1%.

Keywords: obedience, safety climate, knowledge of safety at work.



BAB 1

PENDAHULUAN

1.01. Latar Belakang Masalah

Saat ini, pertumbuhan dunia industri semakin pesat. Salah satu yang memiliki peluang pertumbuhan yang baik adalah industri karoseri. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan pembatasan kendaraan pribadi untuk beralih ke kendaraan umum, khususnya di DKI Jakarta (Republika, 2015). Dalam harian Republika, Gubernur DKI Jakarta menyebutkan bahwa penambahan angkutan umum harus segera dilakukan. Dengan adanya kebijakan tersebut, akan menguntungkan industri karoseri karena pemesanan armada angkutan umum juga akan bertambah. Hal ini akan mengakibatkan peningkatan penyerapan jumlah tenaga kerja baru untuk memenuhi target produksi. Namun, permasalahan yang timbul seiring dengan penyerapan tenaga kerja baru adalah masalah keselamatan kerja. Permasalahan inilah yang seharusnya semakin diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan, karena dengan memperhatikan keselamatan kerja, produktivitas perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya produktivitas, maka profitnya pun akan meningkat.

Berkaitan dengan masalah keselamatan kerja, masih banyak karyawan yang menganggap sepele mengenai keselamatan kerja, bahkan cenderung mengabaikannya. Pada saat penulis melakukan observasi di bagian produksi minibus, banyak karyawan yang tidak menggunakan *wearpack*, tidak menggunakan *safety shoes*, dan tidak menggunakan kaca mata khusus untuk mengelas. Tindakan tersebut tentu tidak aman, khususnya untuk karyawan yang bekerja di industri karoseri. Menurut Ramli (Pratama, 2015), tindakan tidak aman

adalah kecelakaan yang ditimbulkan oleh tindakan yang tidak memenuhi keselamatan. Beberapa tindakan tidak aman yang dimaksud adalah membuang bahan-bahan, bekerja dengan kecepatan tidak aman, membuat peralatan keamanan tidak beroperasi, menggunakan peralatan yang tidak aman atau menggunakannya secara tidak aman, tidak menggunakan prosedur yang benar, posisi yang tidak aman, mengangkat dengan tidak tepat, dan pikiran kacau. Hal-hal tersebut dilakukan oleh karyawan karena kepatuhan tenaga kerja masih kurang.

Kepatuhan adalah perilaku menurut terhadap suatu perintah (Sarwono, 2001). Kepatuhan keselamatan adalah aktivitas di dalam tempat kerja yang harus dilakukan oleh seseorang untuk menjaga keselamatan (Sari, 2014). Kepatuhan keselamatan meliputi kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, prosedur, dan menggunakan peralatan yang tepat (Neal & Griffin, 2002), dalam hal ini adalah Alat Pelindung Diri (APD). Balai K3 Bandung (Prihatiningsih & Sugiyanto, 2010) menjelaskan, Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi seluruh/sebagian tubuhnya untuk menghindari kemungkinan adanya potensi bahaya/kecelakaan kerja. Jenis APD ada delapan. Prihatiningsih dan Sugiyanto (2010) menjelaskan kedelapan jenis APD tersebut, yaitu alat pelindung kepala, muka dan mata, telinga, pernafasan, tangan, dan kaki; pakaian pelindung; serta sabuk pengaman.

Seorang karyawan, hendaknya memakai APD saat bekerja. Karyawan yang tidak memakai APD saat bekerja termasuk dalam kategori karyawan yang melakukan tindakan tidak aman. Hal ini tentu saja akan menimbulkan kecelakaan kerja. Menurut Ramli (Pratama, 2015), tindakan tidak aman adalah tindakan yang berisiko menimbulkan kecelakaan kerja karena tidak memenuhi standar

keselamatan. Apabila karyawan dalam suatu perusahaan tersebut patuh terhadap penggunaan APD, maka angka kecelakaan kerja akan berkurang. Penggunaan APD merupakan salah satu aspek dari program kesehatan dan keselamatan kerja (K3), apabila program K3 dijalankan dengan benar, maka produktivitas perusahaan tersebut akan meningkat (Sari, 2012). Selain itu, pihak perusahaan juga diuntungkan dengan pembayaran medis dan asuransi yang juga akan berkurang. Rendahnya kepatuhan karyawan dalam penggunaan APD merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi periode 2009 – 2014, Muhaimin Iskandar mencanangkan program sosialisasi K3 untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman K3 dengan sasaran pimpinan pemerintah daerah, pengusaha dan para pekerja (Sindonews, 2013).

Salah satu industri karoseri yang saat ini sedang berkembang adalah PT X. PT X mengembangkan unit bisnisnya dengan membentuk divisi *Stamping and Tools* yang bertugas memproduksi *pressed parts component* menggunakan bahan baku plat besi yang di-press menggunakan mesin yang beratnya mencapai 500 ton. Walaupun menggunakan mesin, tenaga manusia masih sangat dibutuhkan dalam divisi tersebut. Di dalam divisi tersebut sering terjadi kecelakaan kerja seperti anggota tubuh terkena plat dan mesin *press*. Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan penulis pada hari Jumat, 13 November 2015, telah terjadi 310 kasus kecelakaan kerja di PT X selama Januari 2014 hingga September 2015. Adapun rincian jumlah kasus kecelakaan selama tahun 2014 – September 2015 dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.01

Laporan Kecelakaan Kerja PT X

	2014 Januari – Desember	2015 Januari – September	Total
Jumlah	187 kasus	123 kasus	310 kasus

Sumber: dokumentasi PT X, diolah oleh penulis

PT X mencanangkan program K3 bernama *"Zero Accident"*. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa aspek keselamatan kerja masih rendah, karena banyaknya kasus kecelakaan kerja yang terjadi. Berdasarkan data dokumentasi, dari 310 kasus kecelakaan kerja tersebut, 90% terjadi karena ketidakpatuhan karyawan terhadap prosedur K3, khususnya penggunaan APD. Selama tahun 2014 sampai September 2015, terjadi 121 kasus kecelakaan tangan terluka karena tergores plat atau tertimpa alat berat, juga 82 kasus kecelakaan yang menyebabkan mata terluka. Dari 82 kasus tersebut terjadi karena tidak memakai kacamata atau tidak memakai kacamata khusus. Selanjutnya 54 kasus yang menyebabkan kaki terluka karena tidak memakai sepatu khusus atau terkena benda tajam, 15 kasus melukai kepala karena tertimpa benda dari atas yang diakibatkan kelalaian tidak memakai helm. Sisanya kecelakaan karena sakit, seperti pusing, pingsan, atau kecelakaan di jalan raya menuju atau pulang pabrik.

Salah satu hal yang memengaruhi (anteseden) kepatuhan karyawan terhadap pemakaian APD adalah iklim keselamatan (Prihatiningsih & Sugiyanto, 2010), sedangkan hal lainnya yang juga penting adalah kepemimpinan dan *conscientiousness* (Neal & Griffin, 2002). Iklim keselamatan adalah persepsi yang terkait keselamatan terhadap nilai, norma, praktek, dan prosedur (Lu & Tsai, 2007). Lebih lanjut, Neal et al. (Lu & Tsai, 2007) menjelaskan bahwa iklim keselamatan adalah persepsi seseorang dalam sebuah organisasi terhadap nilai

keselamatan dalam. Lu dan Tsai menyebutkan ada enam dimensi dalam iklim keselamatan, yaitu praktek keselamatan manajemen, praktek keselamatan atasan, sikap keselamatan, pelatihan keselamatan, keselamatan kerja, dan praktek keselamatan rekan kerja. Menurut Neal dan Griffin (2002), iklim keselamatan merupakan salah satu dari banyak hal yang dapat memengaruhi perilaku keselamatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, terdapat perbedaan yang mencolok antara divisi karoseri dan divisi *stamping and tooling*. Perbedaan tersebut adalah pada saat karyawan memasuki area pabrik, karyawan *stamping and tooling* sudah masuk lengkap dengan APD, yaitu helm dan *safety shoes*. Sedangkan untuk karyawan karoseri *non office*, karyawan masuk ke area pabrik atau area produksi tanpa helm dan *safety shoes*. Hal itu dikarenakan memang ada perbedaan penyediaan APD untuk karoseri dan *stamping and tool*, walaupun dua area tersebut sama-sama area wajib APD.

Kepatuhan seseorang dalam keselamatan kerja, dalam hal ini adalah penggunaan APD dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengetahuan, kemampuan, dan motivasi (Neal & Griffin, 2002). Menurut Campbell e al., pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan adalah apabila pengetahuan dan kemampuan seseorang tidak cukup untuk patuh dengan peraturan keselamatan atau terlibat dalam aktivitas keselamatan, maka dia tidak akan mampu bertindak patuh (Neal & Griffin, 2002). Menurut Notoatmojo (Prihatiningsih & Sugiyanto, 2010), pengetahuan adalah dasar seseorang dalam mengerjakan suatu hal, yang juga berkaitan dengan pengalaman dan pendidikan. Prihadi (2004) juga menjelaskan bahwa pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang-bidang tertentu, dalam hal ini adalah keselamatan kerja. Sehingga, pengetahuan

keselamatan kerja adalah informasi mengenai keselamatan kerja yang diketahui oleh karyawan.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengambil rujukan dari penelitian serupa yang sudah dilakukan sebelumnya berupa jurnal. Penelitian tersebut dilakukan oleh Prihatiningsih dan Sugiyanto dengan judul Pengaruh Iklim Keselamatan (X1) dan Pengalaman Personal (X2) terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja Konstruksi (Y). Penelitian dilakukan pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh iklim keselamatan dan pengalaman personal terhadap kepatuhan pada peraturan keselamatan. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh iklim keselamatan dan pengalaman personal yang signifikan terhadap kepatuhan pada peraturan keselamatan pekerja konstruksi. Penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai iklim keselamatan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan, persamaan lainnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan variabel bebas pengetahuan keselamatan kerja, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Prihatiningsih dan Sugiyanto, variabel bebasnya adalah pengalaman personal. Penelitian yang akan penulis lakukan juga menggunakan variabel tergantung kepatuhan, sama dengan penelitian Prihatiningsih dan Sugiyanto, namun penulis lebih memfokuskan pada kepatuhan menggunakan alat pelindung diri.

Berdasarkan uraian pernyataan di atas, penulis mengajukan pertanyaan penelitian: apakah ada hubungan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri di PT X?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penulis mengajukan judul hubungan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri di PT X.

1.02. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri di PT X.

1.03. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan untuk ilmu Psikologi, khususnya Psikologi Industri dan Organisasi yang berkaitan dengan penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yang terkait dengan iklim keselamatan, pengetahuan, dan kepatuhan terhadap penggunaan alat pelindung diri.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah supaya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan mengenai pelaksanaan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta dapat memberikan gambaran tentang pengaruh iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan menggunakan alat pelindung diri pada divisi yang memiliki risiko kecelakaan tinggi.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.01. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2013) pendekatan kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistika.

3.02. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menentukan alat pengumpul data dan untuk menguji hipotesis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri
2. Variabel bebas : a. Iklim Keselamatan
b. Pengetahuan Keselamatan Kerja

3.03. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.01.01. Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah perilaku menurut yang dilakukan karyawan untuk menggunakan alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh karyawan tersebut dari potensi bahaya di tempat kerja berdasarkan perintah dari atasan atau pihak yang berwenang. Kepatuhan menggunakan APD pada karyawan diungkap melalui skala kepatuhan menggunakan APD yang terdiri dari ciri-ciri dalam kepatuhan, khususnya kepatuhan menggunakan APD yaitu adanya pihak yang memiliki wewenang dan adanya aturan. Semakin tinggi skor yang diperoleh

subyek maka semakin tinggi kepatuhannya dalam menggunakan APD dan sebaliknya.

3.01.02. Iklim Keselamatan

Iklim keselamatan adalah persepsi karyawan di lingkungan kerja tentang praktek, aturan, prosedur, dan kebijakan terkait keselamatan di dalam tempat kerja. Iklim keselamatan diungkap melalui skala iklim keselamatan yang tersusun dari dimensi-dimensi iklim keselamatan, yaitu praktek keselamatan manajemen, praktek keselamatan atasan, sikap keselamatan, pelatihan keselamatan, keselamatan kerja, dan praktek keselamatan rekan kerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka semakin tinggi iklim keselamatannya dan sebaliknya.

3.01.03. Pengetahuan Keselamatan Kerja

Pengetahuan keselamatan kerja adalah sesuatu yang diketahui oleh karyawan mengenai keselamatan kerja di tempat kerja guna mencegah kecelakaan. Pengetahuan keselamatan kerja diungkap melalui tes yang disusun berdasar indikator-indikator keselamatan kerja, yaitu kondisi lingkungan, alat keselamatan kerja, dan kondisi manusia. Semakin tinggi skor yang diperoleh subyek maka semakin tinggi pengetahuan keselamatannya dan sebaliknya.

3.04. Subyek Penelitian

3.04.01. Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Adapun populasi dari penelitian ini adalah karyawan Departemen Stamping Tools PT. X. Karakteristik subyek penelitian adalah karyawan bagian pelaksana Departemen Stamping Tools PT. X. Departemen Stamping Tools merupakan departemen dengan risiko kecelakaan kerja yang

tinggi dan paling sering terjadi kecelakaan kerja. Adapun pemilihan karyawan bagian pelaksana karena karyawan bagian pelaksana yang berhubungan langsung dengan alat berat dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri dalam departemen tersebut.

3.04.02. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik studi populasi. Penggunaan teknik studi populasi karena penulis menggunakan seluruh pelaksana *Big Press* dan *Small Press* dalam penelitian ini.

3.05. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dan tes. Azwar (2015) mengungkapkan bahwa skala adalah metode dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang akan diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek, sedangkan tes biasanya disamaartikan dengan skala, namun tes biasanya digunakan sebagai alat ukur kemampuan kognitif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan bersifat tertutup, artinya subyek diminta memilih salah satu dari beberapa pilihan jawaban yang ada.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala untuk mengungkap kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri dan iklim keselamatan, sedangkan tes yang digunakan adalah tes untuk mengukur pengetahuan keselamatan kerja karyawan.

3.05.01. Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri disusun berdasarkan ciri-ciri kepatuhan, yaitu adanya pihak yang memiliki wewenang dan adanya aturan.

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri dibedakan menjadi dua kelompok item pertanyaan, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item yang searah dengan pernyataan (*favourable*) mempunyai sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; dan sangat tidak sesuai (STS) skor 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri berarti semakin tinggi kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Dirinya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah pula kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Dirinya.

Tabel 3.01

Blue Print Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Ciri Kepatuhan				
No.	Menggunakan Alat Pelindung Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Pihak yang memiliki wewenang	4	4	8
2.	Aturan	4	4	8
Jumlah		8	8	16

3.05.02. Skala Iklim Keselamatan

Skala iklim keselamatan disusun berdasarkan dimensi-dimensi iklim keselamatan, yaitu praktek keselamatan manajemen, praktek keselamatan atasan, sikap keselamatan, pelatihan keselamatan, keselamatan kerja, dan praktek keselamatan rekan kerja.

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Skala iklim keselamatan dibedakan menjadi dua kelompok item pertanyaan, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item yang searah dengan pernyataan (*favourable*) mempunyai sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; dan sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; dan sangat tidak sesuai (STS) skor 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala iklim keselamatan berarti semakin positif iklim keselamatannya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin rendah pula iklim keselamatannya.

Tabel 3.02
Blue Print Skala Iklim Keselamatan

No.	Aspek Iklim Keselamatan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1.	Praktek keselamatan manajemen	2	2	4
2.	Praktek keselamatan atasan	2	2	4
3.	Sikap keselamatan	2	2	4
4.	Pelatihan keselamatan	2	2	4
5.	Keselamatan kerja	2	2	4
6.	Praktek keselamatan rekan kerja	2	2	4
Jumlah		12	12	24

3.05.03. Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Tes pengetahuan keselamatan kerja disusun berdasarkan indikator-indikator keselamatan kerja, yaitu kondisi lingkungan, alat keselamatan kerja, dan kondisi manusia.

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat jawaban, yaitu: jawaban A, B, C, dan D. Sistem penilaian tes pengetahuan keselamatan kerja adalah sebagai berikut: untuk pertanyaan yang dijawab dengan benar memiliki skor 1, sedangkan untuk pertanyaan yang dijawab salah memiliki skor 0. Tes pengetahuan keselamatan kerja mempunyai system penilaian berdasarkan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pengetahuan keselamatan kerjanya, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pengetahuan keselamatan kerjanya.

Tabel 3.03
Blue Print Pengetahuan Keselamatan Kerja

No.	Aspek Pengetahuan Keselamatan Kerja	Jumlah
1.	Kondisi	6
2.	Lingkungan kerja	6
3.	Alat keselamatan kerja	6
Jumlah		18

3.06. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.06.01. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya, yaitu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2000). Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mengungkapkan data dengan tepat, namun juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.

Koefisien korelasi antara skor tiap item dengan skor total diperoleh dari teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* dan dikoreksi menggunakan teknik korelasi *Part Whole*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistic Packages for Social Science)* 16.00.

3.06.02. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2000). Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah.

Teknik reliabilitas hanya akan menganalisis item-item dari skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, iklim keselamatan, dan pengetahuan keselamatan kerja yang dinyatakan masih valid saja. Analisis reliabilitas terhadap item-item yang valid dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *SPSS (Statistic Packages for Social Science)* 16.00.

3.07. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan memberikan rangkuman keterangan yang dapat dipahami, tepat, dan teliti dengan metode statistika yang sesuai dengan sifat data. Metode analisa data yang digunakan oleh hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor

Untuk menguji hipotesis mayor, peneliti menggunakan Analisis Regresi Dua Prediktor dengan alasan yaitu adanya dua variabel bebas yang dikorelasikan dan masing-masing variabel mempunyai sifat data yang sama yaitu data yang bersifat interval.

2. Hipotesis Minor

- a. Analisis yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan positif antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

- b. Analisis yang digunakan untuk menguji apakah ada hubungan positif antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.



BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.01. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami tempat atau kancan penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan penelitian berjalan lancar. Penelitian ini dilaksanakan di PT X.

PT X merupakan salah satu perusahaan karoseri terkemuka di Indonesia yang terletak di Kabupaten Magelang. PT X pertama kali didirikan sebagai bengkel rumahan pada tahun 1974. Pada tahun 1981, PT X menjadi salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. Pada tahun 1991 dilakukan perluasan area pabrik menjadi 350.000 m² dengan jumlah karyawan mencapai 4000 orang dan semakin bertambah hingga pada tahun 2012 memiliki lebih dari 12.000 orang karyawan. PT X terbagi menjadi 2 divisi yaitu Divisi Karoseri dan Divisi *Stamping & Tooling*.

Sebagai perusahaan, PT X memiliki visi dan misi. Visi PT X adalah menjadi industri karoseri dan komponen otomotif yang berkualitas di kancan internasional. Untuk mewujudkan visi tersebut maka PT X memiliki misi, yaitu:

1. Menciptakan kendaraan yang aman, nyaman, dan berkualitas untuk kepuasan pelanggan.
2. Memproduksi komponen otomotif yang memiliki kualitas global.

Adapun pertimbangan peneliti menjadikan PT X sebagai tempat penelitian adalah:

1. Adanya permasalahan yang dialami karyawan PT X yang berkaitan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri.

2. Belum ada penelitian yang dilakukan di PT X yang berkaitan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, iklim keselamatan, dan pengetahuan keselamatan kerja.

4.02. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini dilakukan dengan permohonan ijin terhadap instansi terkait, wawancara dan observasi awal, dan pembuatan alat ukur. Penelitian ini menggunakan tiga macam alat ukur yaitu skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, skala iklim keselamatan, dan instrumen tes pengetahuan keselamatan kerja. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang nantinya akan digunakan untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang telah dikemukakan.

4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan tiga macam alat ukur yaitu skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, skala iklim keselamatan, dan instrumen tes pengetahuan keselamatan kerja. Peneliti menyusun skala tersebut diawali dengan menentukan indikator dari setiap skala yaitu aspek-aspek dari kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, aspek-aspek dari iklim keselamatan, dan aspek-aspek pengetahuan keselamatan kerja. Aspek tersebut dibuat berdasarkan teori yang telah dibahas dalam landasan teori.

a. Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri disusun berdasarkan ciri-ciri kepatuhan, yaitu adanya pihak yang memiliki wewenang dan adanya aturan. Skala ini terdiri dari 16 item, (8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*). Terdapat empat pilihan jawaban dalam skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan

Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaran item pada skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.01
Distribusi Sebaran Item Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pihak yang memiliki aturan	1,7,9,13	3,6,11,16	8
Aturan	2,5,12,15	4,8,10,14	8
Jumlah	8	8	16

b. Skala Iklim Keselamatan

Skala iklim keselamatan disusun berdasarkan dimensi-dimensi iklim keselamatan, yaitu praktek keselamatan manajemen, praktek keselamatan atasan, sikap keselamatan, pelatihan keselamatan, keselamatan kerja, dan praktek keselamatan rekan kerja. Skala ini terdiri dari 24 item, (12 item *favourable* dan 12 item *unfavorable*). Terdapat empat pilihan jawaban dalam skala iklim keselamatan, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaran item pada skala iklim keselamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.02
Distribusi Sebaran Item Iklim Keselamatan

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Praktek keselamatan manajemen	1, 15	12, 19	4
Praktek keselamatan atasan	7, 20	3, 16	4
Sikap keselamatan	2, 13	8, 24	4
Pelatihan keselamatan	9, 22	4, 18	4
Keselamatan kerja	5, 23	10, 14	4
Praktek keselamatan rekan kerja	11, 17	6, 21	4
Jumlah	12	12	24

c. Instrumen Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Tes pengetahuan keselamatan kerja disusun berdasarkan indikator-indikator keselamatan kerja, yaitu kondisi lingkungan, alat keselamatan kerja, dan kondisi manusia. Instrumen tes ini terdiri dari 18 soal. Sebaran item dapat dilihat pada tabel 4.03. Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat jawaban, yaitu: jawaban A, B, C, dan D dengan sistem penilaian dengan dicocokkan menggunakan kunci jawaban yang telah dibuat peneliti pada tabel 4.04.

Tabel 4.03
Distribusi Sebaran Item Aspek Pengetahuan Keselamatan Kerja

Aspek	Nomor Item	Jumlah
Kondisi lingkungan	1, 6, 8, 10, 15, 16	6
Alat Keselamatan Kerja	2, 4, 9, 12, 14, 17	6
Kondisi manusia di area produksi	3, 5, 7, 11, 13, 18	6
Jumlah	18	18

Tabel 4.04
Kunci Jawaban Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

No. Soal	Kunci	No. Soal	Kunci	No. Soal	Kunci
1.	A	7.	A	13.	D
2.	D	8.	A	14.	A
3.	C	9.	B	15.	C
4.	A	10.	D	16.	D
5.	B	11.	B	17.	B
6.	B	12.	B	18.	C

4.02.02. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Persiapan yang pertama kali peneliti lakukan sebelum melakukan penelitian adalah meminta ijin observasi kepada Divisi Head HCGA PT X, dimana sebelumnya peneliti meminta surat pengantar terlebih dahulu dari Fakultas. Selama kurang lebih tiga hari akhirnya

surat izin keluar dengan nomor 1112/B.7.3/FP/XI/2015. Peneliti melakukan observasi awal di PT X dengan melihat data dokumentasi kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun 2014-2015. Kemudian, peneliti menyusun proposal penelitian. Setelah proposal jadi, peneliti meminta izin kepada Divisi Head HCGA PT X untuk melakukan pengambilan data, namun sebelumnya peneliti meminta surat pengantar terlebih dahulu dari Fakultas. Setelah kurang lebih tiga hari, surat izin keluar dengan nomor 1696/B.7.3/FP/I/2017. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian disertai surat pengantar magang dengan nomor 2573/B.3/FP/IV/2017 kepada PT X. Peneliti melakukan magang selama dua bulan untuk lebih mengenal lokasi penelitian.

4.02.03. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, peneliti melakukan uji coba terhadap skala yang akan digunakan terlebih dahulu. Uji coba ini dilakukan untuk mencari validitas dan reliabilitas dari skala yang diukur. Dalam uji coba ini dipilih subyek dengan ciri-ciri yang sama dengan subyek penelitian nantinya. Pengumpulan data *try out* dilakukan di PT. X Divisi Stamping Tools, pada tanggal 13 Juni 2017. Subyek yang digunakan adalah pelaksana Small Press Line A-B yang berjumlah 13 orang dan pelaksana Big Press Line B yang berjumlah 17 orang, sehingga jumlah total 30 orang.

4.03. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setelah *try out* selesai dilaksanakan, peneliti melakukan skoring dan tabulasi skor. Hasil tabulasi skor digunakan untuk melakukan uji coba alat ukur atau skala penelitian. Penghitungan validitas dan reliabilitas alat ukur dalam

penelitian ini menggunakan alat bantu computer dengan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) for windows release versi 16.0*.

Penghitungan validitas item untuk skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, iklim keselamatan, dan instrument tes pengetahuan keselamatan kerja menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan untuk penghitungan reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat adalah sebagai berikut:

4.03.01. Skala Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri yang diberikan pada 30 subyek, yang terdiri dari 16 item, terdapat 10 item yang valid dan 6 item yang gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,351 sampai dengan 0,731.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sebesar 0,818. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.05.

Tabel 4.05
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Aspek	Nomor Item		Jumlah item yang valid	Jumlah Item gugur	Total item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>			
Pihak yang memiliki aturan	1,7*,9,13	3,6,11*,16	6	2	8
Aturan	2*,5*,12*,15	4,8,10,14*	4	4	8
Jumlah	8	8	10	6	16

Keterangan:

Nomor dengan tanda * : item yang gugur

4.03.02. Skala Iklim Keselamatan

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa skala iklim keselamatan yang diberikan pada 30 subyek, yang terdiri dari 24 item, terdapat 19 item yang valid dan 5 item yang gugur. Koefisien validitas item bergerak antara 0,351 sampai dengan 0,744.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sebesar 0,894. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.06.

Tabel 4.06
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Iklim Keselamatan

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item yang Valid	Jumlah Item Gugur	Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>			
Praktek keselamatan manajemen	1, 15*	12, 19*	2	2	4
Praktek keselamatan atasan	7, 20	3, 16	4	-	4
Sikap keselamatan	2, 13*	8, 24	3	1	4
Pelatihan keselamatan	9, 22	4, 18	4	-	4
Keselamatan kerja	5, 23	10, 14	4	-	4
Praktek keselamatan rekan kerja	11*, 17*	6, 21	2	2	4
Jumlah	12	12	19	5	24

Keterangan:

Nomor dengan tanda * : item yang gugur

4.03.03. Instrumen Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Berdasarkan uji validitas alat ukur diperoleh hasil bahwa tes pengetahuan keselamatan kerja yang diberikan pada 30 subyek, yang terdiri dari 18 nomor soal, terdapat 10 soal yang valid dan 8 soal yang gugur. Koefisien validitas soal bergerak antara 0,319 sampai dengan 0,758.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri sebesar 0,765. Sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.07

Tabel 4.07
Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur Aspek Pengetahuan Keselamatan Kerja

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item yang Valid	Jumlah Item Gugur	Total Item
Kondisi lingkungan	1, 6, 8*, 10*, 15, 16	4	2	6
Alat Keselamatan Kerja	2*, 4, 9, 12, 14*, 17	4	2	6
Kondisi manusia di area produksi	3*, 5*, 7*, 11*, 13, 18	2	4	6
Jumlah	18	10	8	18

Keterangan:

Nomor dengan tanda * : item yang gugur

4.04. Penyusunan Kembali Alat Ukur

Setelah dilakukan uji coba dan diketahui item valid dan gugur, maka item yang gugur disisihkan dan item yang valid disusun ulang, sehingga hasilnya dijadikan skala penelitian yang baru. Sebaran item yang baru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.08
Distribusi Sebaran Item Baru Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pihak yang memiliki aturan	1, 9(6), 13(8)	3(2), 6(4), 16(10)	6
Aturan	15(9)	4(3), 8(5), 10(7)	4
Jumlah	4	6	10

Keterangan:

Nomor dengan tanda () : nomor item yang baru

Tabel 4.09
Distribusi Sebaran Item Baru Iklim Keselamatan

Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Praktek keselamatan manajemen	1	12(11)	2
Praktek keselamatan atasan	7, 20(15)	3, 16(13)	4
Sikap keselamatan	2	8, 24(19)	3
Pelatihan keselamatan	9, 22(17)	4, 18(14)	4
Keselamatan kerja	5, 23(18)	10, 14(12)	4
Praktek keselamatan rekan kerja		6, 21(16)	2
Jumlah	8	11	19

Keterangan:

Nomor dengan tanda () : nomor item yang baru

Tabel 4.10
Distribusi Baru Sebaran Item Baru Aspek Pengetahuan Keselamatan Kerja

Aspek	Nomor Item	Jumlah Item
Kondisi lingkungan	1, 6(3), 15(7), 16 (8)	4
Alat Keselamatan Kerja	4 (2), 9 (4), 12 (5), 17(9)	4
Kondisi manusia di area produksi	13(6), 18(10)	2
Jumlah	10	10

Keterangan:

Nomor dengan tanda () : nomor item yang baru

4.05. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 Juni 2017 di Divisi Stamping Tool PT. X dengan menggunakan teknik studi populasi. Subjek peneltian adalah pelaksana *Big Press* dan *Small Press*.

Pengambilan data dilakukan pada line *Big Press* dan *Small Press*. Pengambilan data dilakukan pada enam *line*. Dua *line shift* pagi yaitu *line A Big Press* dan *line C Small Press*, dan empat *line shift* malam yaitu *line A* dan *line B Big Press*, *line A-B* dan *line C Small Press*.

Pelaksanaan penelitian untuk *shift* pagi dilakukan pada pukul 14.40 saat *break*. Peneliti menitipkan angket yang akan diisi oleh pelaksana line kepada pengawas masing-masing *line* kemudian diambil saat *break* pagi hari berikutnya. Untuk *shift* malam peneliti menitipkan angket kepada bagian HCGA Stamping Tool untuk diberikan kepada pelaksana *line* A dan *line* B *Big Press* serta *line* A-B dan *line* C *Small Press*. Keesokan paginya peneliti mengambil angket yang sudah dibagikan.

Berdasarkan pengambilan data tersebut diperoleh responden penelitian sebanyak 90 responden.



BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.01. Hasil Penelitian

5.01.01. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran item normal atau tidak, linier atau tidak hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantungnya.

a. Uji Normalitas

1) Kepatuhan menggunakan alat pelindung diri

Uji normalitas terhadap skala kepatuhan menggunakan alat pelindung diri menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil K-S Z sebesar 1,271 dengan p sebesar 0,079 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran item kepatuhan menggunakan alat pelindung diri memiliki distribusi yang normal.

2) Iklim keselamatan

Uji normalitas terhadap skala iklim keselamatan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil K-S Z sebesar 0,958 dengan p sebesar 0,318 ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran item iklim keselamatan memiliki distribusi yang normal.

3) Pengetahuan Keselamatan Kerja

Uji normalitas terhadap tes pengetahuan keselamatan kerja menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan hasil K-S Z sebesar 1,353 dengan p sebesar 0,051 ($p > 0,05$). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa sebaran item pengetahuan keselamatan kerja memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linier menunjukkan korelasi yang linier antara variabel iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{\text{linier}} = 84,794$ (nilai $p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan linier antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri.

Pada variabel pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri menunjukkan adanya korelasi yang linier dengan $F_{\text{linier}} = 76,540$ (nilai $p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat hubungan linier antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel bebas. Nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas. Apabila nilai $VIF > 10$, artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Hasil pengujian multikolinearitas disebutkan bahwa nilai VIF antarvariabel bebas yaitu iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja sebesar 2,435 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,411. Hal ini berarti tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas. Hasil uji multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

5.01.02. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan program computer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi dua prediktor untuk menguji hipotesis mayor, dan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis minor. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a. Hipotesis Mayor

Hasil analisis data yang dilakukan menyatakan bahwa ada hubungan antara iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $R = 0,736$; nilai $F = 51,352$; dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

b. Hipotesis Minor

- 1) Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan positif antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,701$ dengan p sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Semakin positif iklim keselamatan maka semakin tinggi pula kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri, dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis minor satu yang diajukan peneliti diterima. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat di lampiran.
- 2) Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,682$ dengan p sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Semakin tinggi pengetahuan pekerja mengenai

keselamatan kerja maka semakin tinggi kepatuhan pekerja dalam menggunakan alat pelindung diri, dan sebaliknya. Dengan demikian hipotesis minor kedua yang diajukan peneliti juga diterima. Hasil uji hipotesis selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

5.02. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis mayor menggunakan analisis regresi dua prediktor terhadap 90 karyawan, diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan antara iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hal itu dibuktikan dengan perolehan skor $R = 0,736$ dan $F = 51,352$ dengan taraf signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja pada karyawan PT X, maka semakin tinggi kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja pada karyawan PT X, maka semakin rendah kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Hasil penghitungan menunjukkan kontribusi iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja terhadap kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sebesar $54,1\%$ ($R^2 = 0,531$).

Berdasarkan uji analisis regresi dua prediktor tersebut, mengindikasikan bahwa iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja saling berkaitan memengaruhi kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Kemudian pada hasil uji analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, terungkap bahwa pengujian hipotesis minor yang pertama menghasilkan $r_{x1y} = 0,701$ dengan $p = 0,00$ ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis minor pertama diterima, yaitu ada hubungan positif antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan

alat pelindung diri, dengan sumbangan efektif sebesar 30,21%. Artinya, semakin positif iklim keselamatan maka semakin tinggi kepatuhan karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri, dan sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatiningsih & Sugiyanto.

Kepatuhan menggunakan alat pelindung diri di area kerja yang merupakan area wajib APD adalah hal yang penting, karena dengan patuh menggunakan alat pelindung diri, kecelakaan di tempat kerja dapat diminimalisir. Dengan jumlah kecelakaan kerja yang dapat diminimalisir, maka produktivitas perusahaan tersebut dapat meningkat. Namun dalam kenyataannya, masih ada karyawan yang belum patuh dalam menggunakan alat pelindung diri.

Iklim keselamatan yang positif dapat memengaruhi kepatuhan karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri. Iklim keselamatan mencerminkan persepsi karyawan terhadap nilai keselamatan dalam sebuah organisasi (Prihatiningsih & Sugiyanto, 2010). Jika karyawan memiliki persepsi bahwa iklim keselamatan di lingkungan kerjanya positif, maka akan tercipta sikap yang positif terhadap peraturan keselamatan kerja, hal ini akan menciptakan sikap patuh terhadap peraturan keselamatan kerja tersebut, khususnya dalam penggunaan APD. Begitu juga sebaliknya, jika karyawan memiliki persepsi yang negatif terhadap iklim keselamatan di lingkungan kerjanya, hal itu akan menciptakan sikap yang negatif pula terhadap peraturan keselamatan, yang mengakibatkan karyawan tidak patuh terhadap aturan tersebut, khususnya dalam aturan penggunaan APD.

Berdasarkan dengan hasil uji korelasi *product moment* pada hipotesis minor kedua yang menghasilkan $r_{xy} = 0,682$ dengan $p=0,000$ ($p<0.05$) yang berarti hipotesis minor yang kedua juga diterima, yaitu ada hubungan positif

antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri. Artinya, semakin tinggi pengetahuan karyawan mengenai keselamatan kerja maka semakin tinggi kepatuhan karyawan dalam menggunakan alat pelindung diri, dan sebaliknya, dengan sumbangan efektif sebesar 23,93 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nizar, Tuna, dan Sumaningrum(2016) bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan kepatuhan menggunakan APD. Karyawan yang memiliki pengetahuan, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang diketahuinya dalam bentuk sikap, selanjutnya diharapkan karyawan tersebut akan melaksanakan apa yang diketahuinya, yaitu menggunakan alat pelindung diri.

Gunawan dan Mudayana (2016) menyatakan orang yang pengetahuannya tinggi cenderung berperilaku baik dalam menjaga kesehatan dan keselamatan diri dalam bekerja. Dengan hal itu, orang tersebut akan cenderung patuh untuk menggunakan alat pelindung diri. Perilaku yang didasari pengetahuan dan kesadaran yang positif akan menghasilkan perilaku yang langgeng. Begitu pula sebaliknya, jika perilaku tidak didasari pengetahuan dan kesadaran, maka perilaku tersebut akan bersifat sementara (Gunawan & Mudayana, 2016).

Dengan demikian, penelitian ini memberikan informasi bahwa iklim keselamatan memberikan sumbangan efektif sebesar 30,21% dan pengetahuan keselamatan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 23,93%. Secara bersama-sama kedua variabel yaitu iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja memberikan hasil sumbangan efektif sebesar 54,151% terhadap kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, sedangkan sumbangan

sebesar 45,849% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian terhadap variabel kepatuhan menggunakan alat pelindung diri diperoleh Mean Empirik (Me) sebesar 33,19 dengan Standar Deviasi Empirik (SDe) sebesar 3,294 dan Standar Deviasi Hipotetik (SDh) sebesar 2,167 sedangkan Mean Hipotetik (Mh) sebesar 25 sehingga dapat dikatakan iklim keselamatan pada karyawan PT X tergolong tinggi.

Hasil penelitian terhadap variabel iklim keselamatan diperoleh Mean Empirik (Me) sebesar 61,61 dengan Standar Deviasi Empirik (SDe) sebesar 6,64 dan Standar Deviasi Hipotetik (SDh) sebesar 4,33 sedangkan Mean Hipotetik (Mh) sebesar 47,5 sehingga dapat dikatakan iklim keselamatan pada karyawan PT X tergolong tinggi.

Hasil penelitian terhadap variabel pengetahuan keselamatan kerja diperoleh Mean Empirik (Me) sebesar 7,50 dengan Standar Deviasi Empirik (SDe) sebesar 1,368 dan Standar Deviasi Hipotetik (SDh) sebesar 0,833 sedangkan Mean Hipotetik (Mh) sebesar 25 sehingga dapat dikatakan pengetahuan keselamatan kerja pada karyawan PT X tergolong tinggi.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada saat puasa, sehingga subjek dalam keadaan yang tidak sepenuhnya prima.
2. Dalam penyusunan skala masih ada item yang mirip antara kepatuhan menggunakan alat pelindung diri dengan iklim keselamatan.

3. Dalam penyusunan skala kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, item kepatuhan diambil dari ciri-ciri yang kurang mendukung kepatuhan keselamatan kerja.

Selain kekurangan yang telah dijelaskan di atas, penulis juga menemui hambatan dalam proses pengambilan data. Hambatan tersebut adalah penulis tidak bisa mendampingi subjek selama jalannya pengisian skala dan tes karena adanya larangan memasuki area produksi *stamping and tools*, sehingga ada kemungkinan ada bias atau kondisi tidak bisa dikontrol oleh penulis.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.01. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan PT X, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri pada karyawan PT X sesuai dengan hipotesis mayor yang diajukan penulis. Kemudian terdapat sumbangan efektif kedua variable terhadap kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sebesar 54,15%.
2. Terdapat hubungan positif antara iklim keselamatan dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan hipotesis minor pertama yang diajukan penulis.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan keselamatan kerja dengan kepatuhan menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan hipotesis minor kedua yang diajukan penulis.

6.02. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi PT X

Kepada PT X, disarankan untuk selalu meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri. Langkah yang bisa diambil adalah dengan melakukan pelatihan keselamatan pada karyawan, melakukan sosialisasi lebih gencar tentang penggunaan alat pelindung diri

melalui *safety talk* pada saat *briefing* sebelum *shift*, dan pemberian contoh dari atasan untuk selalu menggunakan alat pelindung diri pada area wajib alat pelindung diri. Selain itu, PT X dapat melakukan sosialisasi mengenai fasilitas keselamatan yang disediakan oleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

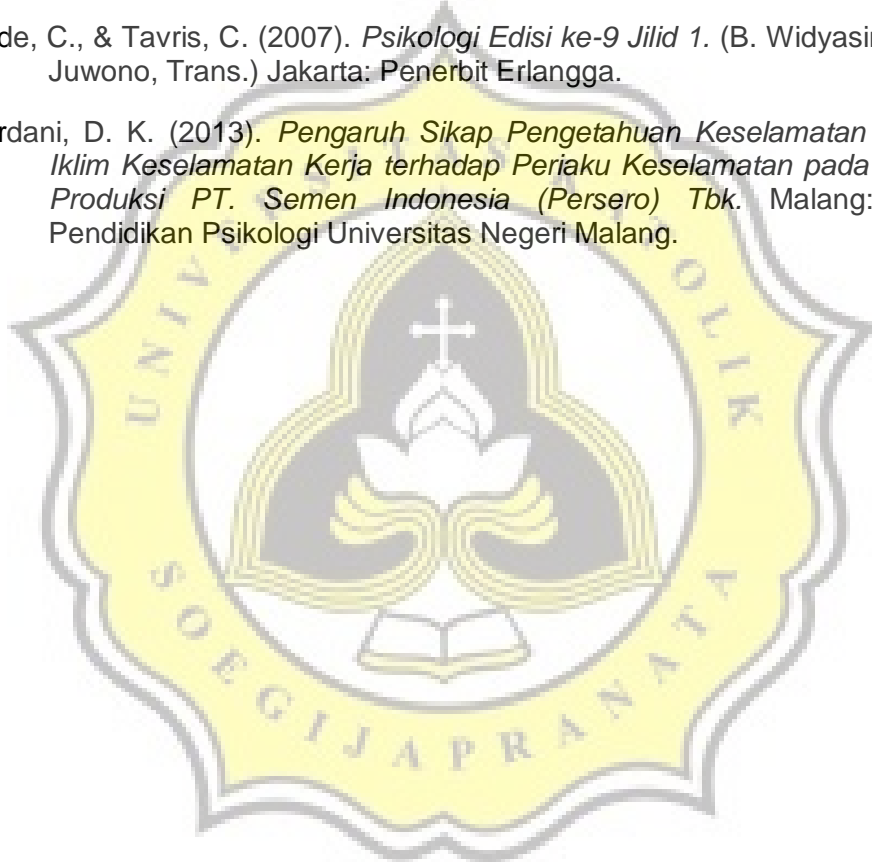
- a. Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepatuhan menggunakan alat pelindung diri, iklim keselamatan, dan pengetahuan keselamatan dapat mencari informasi lebih dalam mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, serta mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga penelitian yang dilakukan akan lebih berkualitas dan bermanfaat.
- b. Peneliti perlu mendampingi subjek dalam mengisi angket penelitian dan menyebarkan angket pada waktu yang tepat.
- c. Peneliti juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor serta aspek-aspek lain dari kepatuhan menggunakan alat pelindung diri selain iklim keselamatan dan pengetahuan keselamatan kerja untuk dijadikan penelitian lanjutan, seperti motivasi keselamatan dan tipe kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

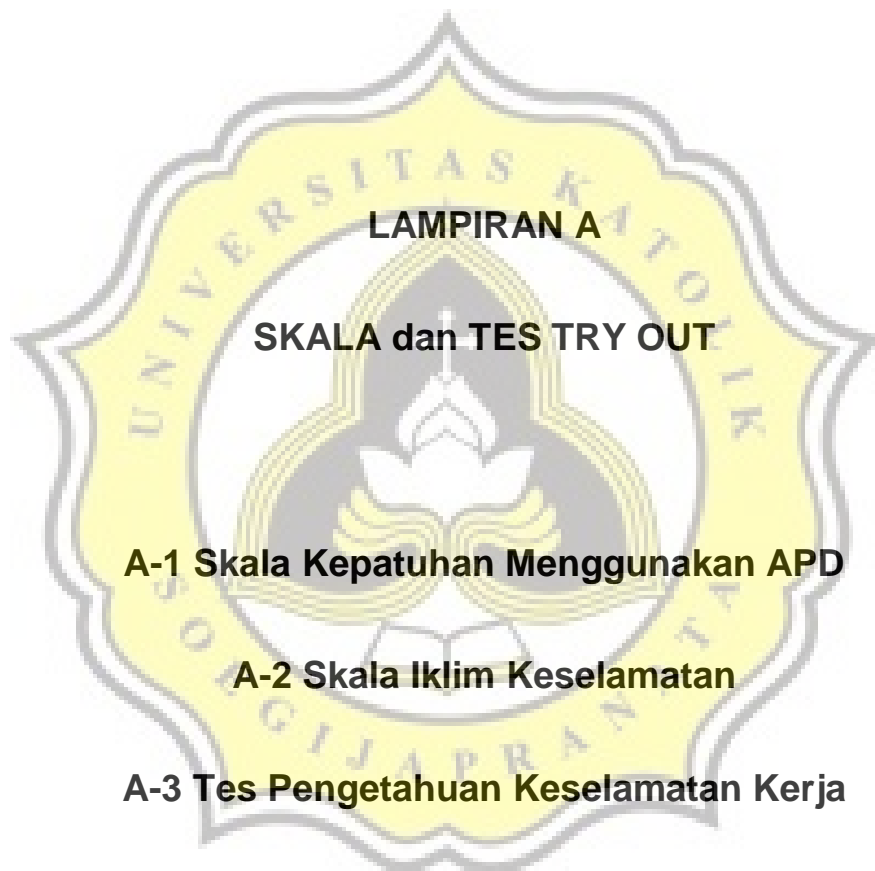
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buntarto. (2015). *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Dessler, G. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. Jakarta: Prenhallindo.
- Dov, Z. (1980). Safety Climate in Industrial Organizations: Theoretical and Applied Implications. *Journal of Applied Psychology*, 65(1), 96-102.
- Dov, Z. (2014). Safety Climate: Conceptualization, Measurement, and Improvement. In D. Zohar, B. Schneider, & K. M. Barbera (Eds.), *The Oxford Handbook of Organizational Climate & Culture* (pp. 317-334). Newgen: Online Publication.
- Gunawan, I., & Mudayana, A. A. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Bagian Produksi PT. Katingan Indah Utama, Kabupaten Kota Waringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4), 336-347.
- Harwanti, N. (2009). *Pemakaian Alat Pelindung Diri Dalam Memberikan Perlindungan Bagi Tenaga Kerja Di Instalasi Rawat Inap I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (1986). *Pengantar Ilmu Antropologi Cetakan Keenam*. Jakarta: Aksara Baru.
- Lu, C.-S., & Tsai, C.-L. (2007). The Effects of Safety Climate on Vessel Accidents in The Container Shipping Context. *Accident Analysis and Prevention*, 40, 54-601.

- Mondy, R. W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2 Edisi 10*. (M. N. Sallama, S. Y. Hayati, S. A. Maulana, Eds., & M. B. Airlangga, Trans.) Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2002). Safety Climate and Safety Behaviour. *Australian Journal of Management*, 27, 67-75.
- Nizar, M. F., Tuna, H., & Sumaningrum, N. D. (2016, Juni). Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Kepatuhan dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Laboratorium Klinik di Rumah Sakit Baptis Kota Kediri. *Jurnal Preventia*, 1(1), 1-6.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Sumatera Utara, Indonesia: Rineka Cipta.
- Pratama, A. K. (2015). Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT Terminal Petikemas Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(1), 64-73.
- Pratama, A. K. (2015). Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(1), 64-73.
- Priyadi, S. F. (2004). *Assessment Centre*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prihatiningsih, & Sugiyanto. (2010, Juni). Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja Konstruksi. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 82-93.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved September 10, 2016, from KBBI Daring: <http://kbbi.web.id/iklim>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2016). *KBBI Daring*. Retrieved December 15, 2018, from KBBI Daring: <http://kbbi.web.id/tahu>
- Republika. (2015, January 10). Ahok: Penambahan Angkutan Umum Harus Cepat. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Sari, A. P. (2012). *Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Engineering BP Tangguh, Teluk Bintuni, Papua*. Universitas Indonesia. Depok: Universitas Indonesia.
- Sari, R. E. (2014). Kepatuhan Peraturan Keselamatan Kerja sebagai Mediator Pengaruh Iklim Keselamatan Kerja. *Jurnal Psikologi Mandiri*, 01, 81-90.
- Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., & Peplau, L. A. (1994). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kelima*. (M. Adryanto, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sindonews. (2013, May 26). Keselamatan Kerja di Daerah Rendah. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Tirta, A. (2011). *Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Prestasi Praktik Diklat Otomotif BLKPP Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wade, C., & Tavis, C. (2007). *Psikologi Edisi ke-9 Jilid 1*. (B. Widyasinta, & I. D. Juwono, Trans.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wardani, D. K. (2013). *Pengaruh Sikap Pengetahuan Keselamatan Kerja dan Iklim Keselamatan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan pada Karyawan Produksi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk*. Malang: Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang.







LAMPIRAN A

SKALA dan TES TRY OUT

A-1 Skala Kepatuhan Menggunakan APD

A-2 Skala Iklim Keselamatan

A-3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

A-1 Skala Try Out Kepatuhan Menggunakan APD

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : L/P (coret yang tidak perlu)
 Lama Bekerja :
 Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian Skala

Pada halaman selanjutnya terdapat dua skala. Pada skala 1 dan skala 2, Bapak/Ibu akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu Bapak/Ibu perhatikan, yaitu:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala secara teliti.
2. Berikan tanda (X) pada kotak pilihan yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri Bapak/Ibu.
3. Pilihan jawaban Skala 1 dan Skala 2 adalah:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Dalam skala 1 dan skala 2 ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Bapak/Ibu pilih adalah benar, asalkan Bapak/Ibu menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak/Ibu dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.		X			
2.		X	X		

Apabila Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka berikan tanda (=) pada jawaban pertama Anda, kemudian beri tanda (X) pada kolom jawaban yang anda inginkan.

5. Jika sudah selesai silakan diteliti kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat.

A-1 Skala Try Out Kepatuhan Menggunakan APD

SKALA 1

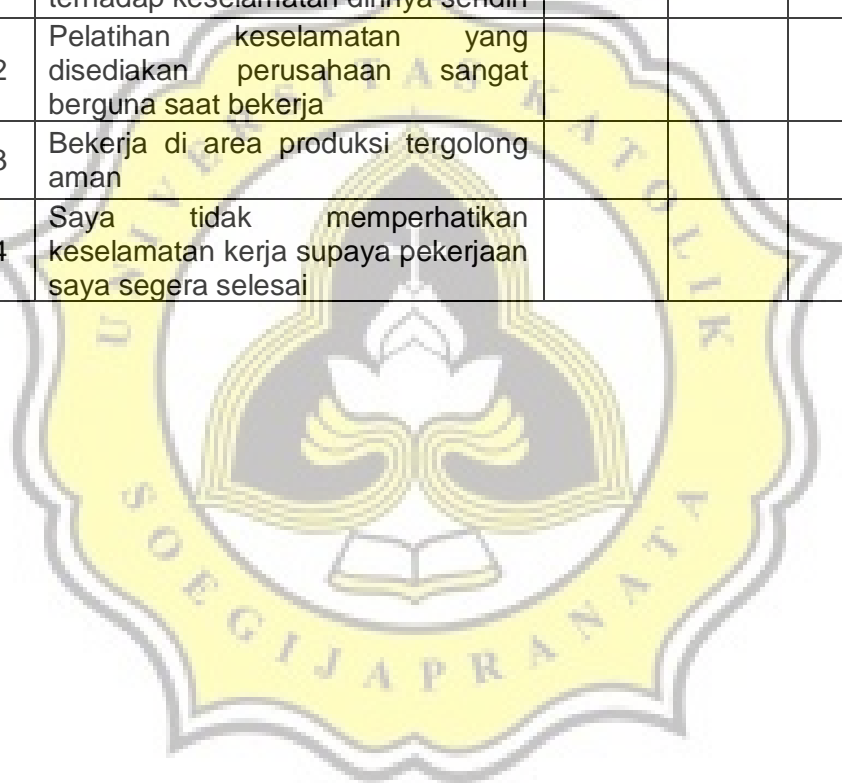
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Atasan mengawasi saya dalam menggunakan APD				
2	Saya menggunakan masker saat di area produksi sesuai dengan aturan				
3	Atasan membiarkan saya ketika tidak memakai APD				
4	Saya tidak memakai APD karena tidak nyaman				
5	Saya memakai APD karena ada aturan di area produksi				
6	Atasan saya tidak memberikan penyuluhan penggunaan APD				
7	Atasan saya memberi penjelasan mengenai fungsi APD				
8	Di area produksi tidak ada aturan tentang penggunaan APD				
9	Atasan selalu memakai APD saat di area produksi				
10	Saya tidak tahu apakah ada aturan penggunaan APD/tidak				
11	Atasan saya tidak menggunakan APD saat di area produksi				
12	Saya menggunakan kacamata hitam saat mengelas				
13	Atasan menegur saya ketika tidak memakai APD				
14	Menurut saya aturan penggunaan APD membuat saya tidak nyaman di area produksi				
15	Saya selalu menggunakan helm saat di area produksi				
16	Atasan saya tidak memperhatikan karyawan apakah menggunakan APD/tidak				

A-2 Skala Try Out Iklim Keselamatan

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perusahaan memasang tanda peringatan keselamatan kerja di area produksi				
2	Adanya aturan tentang keselamatan kerja membuat saya nyaman bekerja				
3	Saat atasan saya di area produksi, atasan saya tidak memperhatikan keselamatan kerja				
4	Menurut saya pelatihan keselamatan kerja di perusahaan saya tidak jelas				
5	Bekerja di area produksi tidak menakutkan				
6	Rekan kerja saya tidak mengikuti aturan keselamatan				
7	Atasan saya selalu memperhatikan keselamatan kerja karyawannya				
8	Saya tidak mempedulikan keselamatan kerja saat tertekan target				
9	Perusahaan menyediakan pelatihan keselamatan kerja secara rutin				
10	Bekerja di area produksi tidak sehat				
11	Rekan kerja saya peduli terhadap keselamatan kerja karyawan lain				
12	Perusahaan tidak menyediakan informasi tentang keselamatan kerja				
13	Saya menerima saran dari siapa saja yang mengingatkan saya tentang keselamatan kerja				
14	Bekerja di area produksi sangat berisiko buruk				
15	Perusahaan menyediakan alat keselamatan kerja di area produksi				
16	Atasan saya tidak memberikan <i>briefing</i> mengenai keselamatan kerja sebelum memulai bekerja.				

17	Rekan kerja saya menjaga supaya kondisi area produksi aman dari kecelakaan				
18	Pelatihan keselamatan kerja yang diberikan ke saya tidak berhubungan dengan pekerjaan saya				
19	Perusahaan tidak menyelidiki masalah keselamatan kerja dengan cepat.				
20	Atasan saya selalu mengingatkan bahwa keselamatan kerja sama pentingnya dengan efektifitas kerja				
21	Rekan kerja saya tidak peduli terhadap keselamatan dirinya sendiri				
22	Pelatihan keselamatan yang disediakan perusahaan sangat berguna saat bekerja				
23	Bekerja di area produksi tergolong aman				
24	Saya tidak memperhatikan keselamatan kerja supaya pekerjaan saya segera selesai				

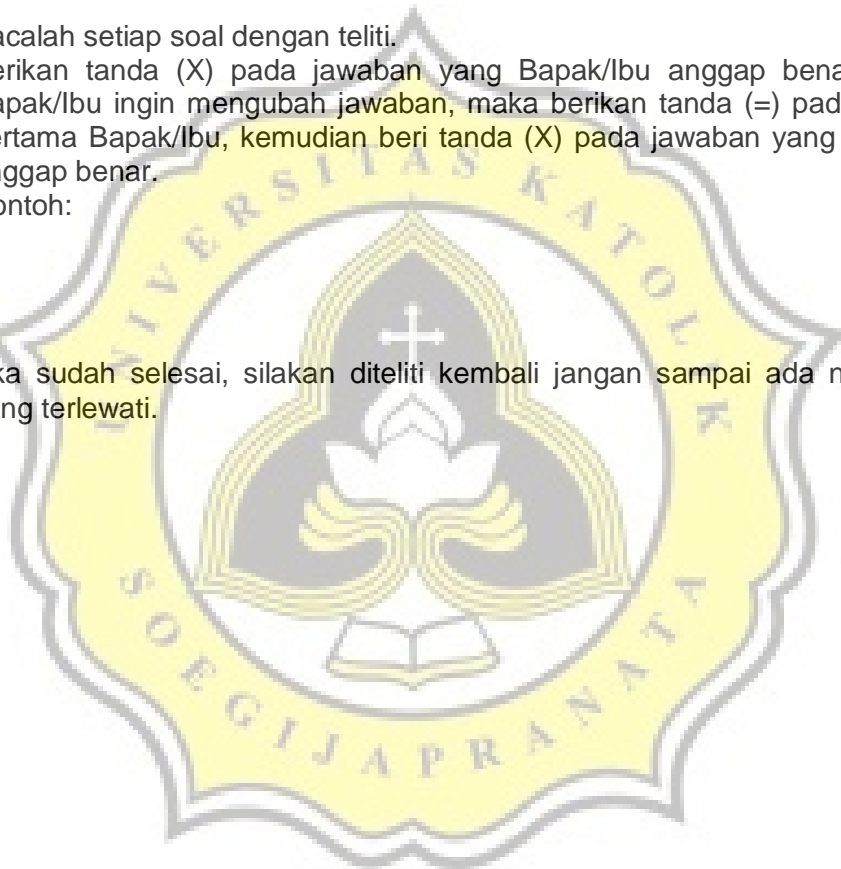


A-3 Try Out Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Petunjuk Pengisian Tes

Pada halaman selanjutnya terdapat soal tes. Bapak/Ibu akan dihadapkan pada sejumlah soal dan di setiap soalnya terdapat empat alternatif jawaban. Tugas Bapak/Ibu adalah memilih satu dari keempat alternatif jawaban tersebut yang paling tepat menurut Bapak/Ibu. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu Bapak/Ibu perhatikan, yaitu:

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berikan tanda (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar. Apabila Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka berikan tanda (=) pada jawaban pertama Bapak/Ibu, kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.
Contoh:
~~a.~~
b.
~~c.~~
d.
3. Jika sudah selesai, silakan diteliti kembali jangan sampai ada nomor soal yang terlewat.



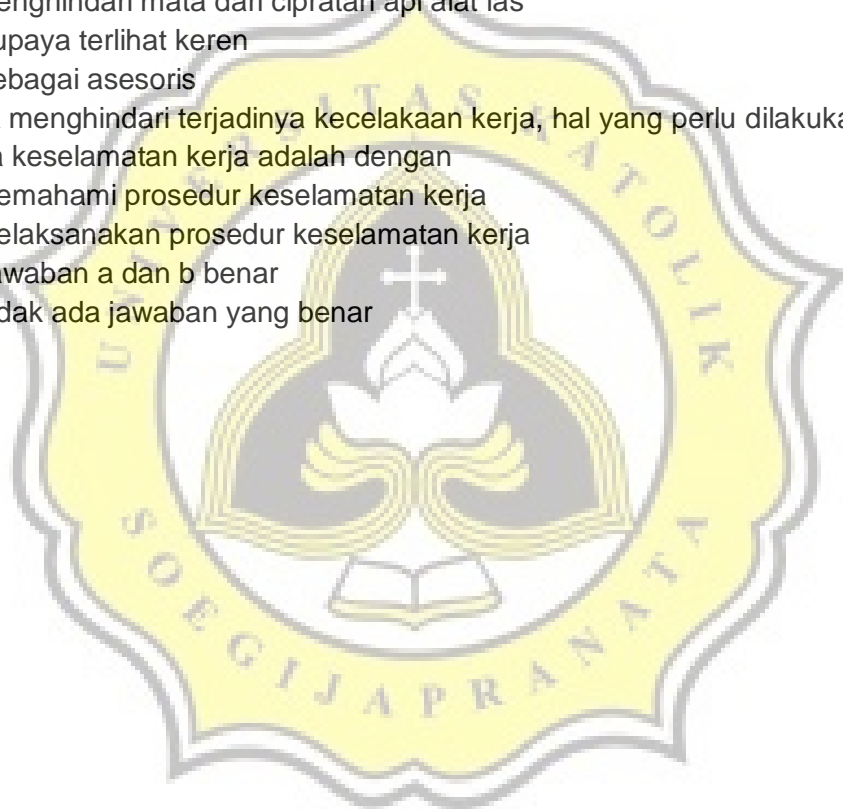
A-3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

INSTRUMEN TES

1. Gambar-gambar yang dipasang pada dinding area produksi berfungsi sebagai
 - a. Petunjuk Bahaya
 - b. Motivasi
 - c. Dekorasi
 - d. Hiasan
2. Alat pelindung yang digunakan saat melakukan pengelasan adalah, kecuali
 - a. Kacamata
 - b. Sepatu
 - c. Sarung Tangan Las
 - d. *Ear plug*
3. Pada saat mengalami kecelakaan di tempat kerja, peralatan pertama yang dicari adalah
 - a. *Tool box*
 - b. *Tool kit*
 - c. Kotak PPPK
 - d. *Casing*
4. Fungsi safety helmet saat di area produksi adalah
 - a. Melindungi kepala
 - b. Pelengkap
 - c. *Accessories*
 - d. Hiasan
5. Berikut ini merupakan hal-hal yang dapat menimbulkan kecelakaan di tempat kerja, yaitu
 - a. Menggunakan *wear pack*
 - b. Lalai mengoperasikan mesin
 - c. Menggunakan *safety shoes*
 - d. Menggunakan helm di area produksi
6. Area produksi membutuhkan ventilasi untuk
 - a. Tempat masuknya cahaya
 - b. Sirkulasi udara
 - c. Tempat meletakkan barang
 - d. Tempat penyimpanan obeng
7. Karyawan perlu menjaga kesehatannya masing-masing supaya dapat bekerja secara optimal. Berikut ini merupakan tindakan untuk menjaga kesehatan sebelum bekerja yaitu
 - a. Sarapan sebelum bekerja
 - b. Merokok di area produksi
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Minum minuman beralkohol

8. Pasir dan serbuk gergaji memiliki fungsi yang sama sebagai alat keselamatan kerja yaitu
 - a. Menutup lantai dari genangan air atau minyak yang tumpah
 - b. Membersihkan kotoran
 - c. Memadamkan api
 - d. Semua jawaban salah
9. Untuk menghindari terjadinya kaki terkena *spare part* tajam yang perlu dilakukan adalah
 - a. Menggunakan hand cover
 - b. Menggunakan safety shoes
 - c. Tidak menggunakan alas kaki
 - d. Menggunakan gloves
10. Hal yang perlu dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit yang dapat mengganggu kesehatan di area produksi adalah
 - a. Membiarkan minyak, oli, dan sebagainya tertumpah di lantai
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Meletakkan peralatan area produksi di lantai
 - d. Menjaga area produksi tetap bersih
11. Hal pertama yang paling tepat yang dilakukan apabila terjadi luka bakar saat bekerja adalah
 - a. Diberi pasta gigi
 - b. Dimasukkan ke dalam air selama 15 menit
 - c. Diberi oli
 - d. Diberi bensin
12. Fungsi *hand cover* di area produksi *stamping tools* adalah
 - a. Mencegah tangan terbakar matahari
 - b. Mengurangi risiko tangan tergores material tajam
 - c. Mencegah tangan terkena zat kimia
 - d. Sebagai pelengkap pakaian
13. Berkaitan dengan keselamatan kerja, hal yang mungkin terjadi saat karyawan tidak benar-benar paham fungsi dari suatu mesin di area produksi adalah
 - a. Kesalahan hasil cetak
 - b. Ditegur atasan
 - c. Memperlama pekerjaan
 - d. Kecelakaan kerja karena salah pengoperasian mesin
14. Pakaian kerja/wear pack adalah salah satu alat pelindung diri yang penting digunakan saat di area produksi. Fungsi dari pakaian pelindung tersebut adalah
 - a. Melindungi badan dari potensi bahaya tergores
 - b. Sebagai pelengkap pekerjaan
 - c. Melindungi badan dari cuaca
 - d. Sebagai hiasan
15. Percikan api yang timbul saat pengelasan dapat mencelakai mata karyawan. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut adalah
 - a. Menggunakan sarung tangan antipanas

- b. Menggunakan sepatu boots
 - c. Menggunakan kaca mata pelindung
 - d. Menggunakan masker penutup mulut
16. Suara mesin di area produksi akan menimbulkan kebisingan. Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi kebisingan tersebut adalah
- a. Menggunakan sumbat telinga (*ear plug*)
 - b. Menggunakan penutup telinga (*ear muff*)
 - c. Menggunakan *ear phone*
 - d. Jawaban a dan b benar
17. Berikut merupakan fungsi kaca mata saat di area produksi, yaitu
- a. Menghindari mata supaya tidak kemasukan air
 - b. Menghindari mata dari cipratan api alat las
 - c. Supaya terlihat keren
 - d. Sebagai asesoris
18. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, hal yang perlu dilakukan sebagai upaya keselamatan kerja adalah dengan
- a. Memahami prosedur keselamatan kerja
 - b. Melaksanakan prosedur keselamatan kerja
 - c. Jawaban a dan b benar
 - d. Tidak ada jawaban yang benar



The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield with a grey border. Inside the shield, there is a grey cross above a grey book. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in grey along the top inner edge, and "SOEGIJAPRANATA" is written in grey along the bottom inner edge.

LAMPIRAN B

DATA KASAR TRY OUT

B-1 Data Kasar Kepatuhan Menggunakan APD

B-2 Data Kasar Iklim Keselamatan

B-3 Data Kasar Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

[illegible]

Subyek	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	yata	X1	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	79	
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	88	
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	82	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	86	
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	85
6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	84	
7	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	85
8	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	75
9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	78
10	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	78
11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	83	
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	88	
14	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	78	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70	
16	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	71
18	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	74	
19	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71	
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70	
21	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	77	
22	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	1	4	3	2	3	3	3	2	3	70	
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91	
24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	87	
25	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	82	
26	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87	
27	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	73	
28	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	67	
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	72	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	

The logo of Universitas Katolik Segi Japranata is a yellow shield with a black border. Inside the shield, there is a black cross with a white flower in the center. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in black at the top, and "SEGI JAPRANATA" is written in black at the bottom.

LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TRY OUT

C-1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Menggunakan

APD

C-2 Uji Validitas dan Reliabilitas Iklim Keselamatan

C-3 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Keselamatan

Kerja

C-1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kepatuhan Menggunakan

APD

RELIABILITAS

SKALA KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD

Putaran 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.788	.803	16

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.03	21.206	4.605	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	51.43	18.806	.498	.770
Item_2	52.33	20.161	.106	.799
Item_3	51.57	18.599	.463	.771
Item_4	51.50	17.776	.644	.757
Item_5	52.00	19.310	.218	.792
Item_6	51.53	18.671	.351	.780
Item_7	51.43	19.564	.266	.785
Item_8	51.33	18.506	.524	.767
Item_9	51.83	18.833	.433	.773
Item_10	51.60	18.800	.492	.770
Item_11	51.63	18.999	.336	.781
Item_12	51.43	18.806	.299	.785
Item_13	51.40	19.007	.390	.776
Item_14	51.53	19.844	.244	.786
Item_15	51.17	19.454	.535	.773
Item_16	51.77	17.289	.598	.758

RELIABILITAS

SKALA KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.821	11

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.60	13.490	3.673	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	35.00	11.517	.510	.667	.797
Item_3	35.13	11.292	.487	.695	.798
Item_4	35.07	11.030	.562	.694	.791
Item_6	35.10	11.266	.384	.526	.811
Item_8	34.90	11.403	.498	.604	.798
Item_9	35.40	11.490	.454	.705	.802
Item_10	35.17	11.385	.544	.730	.794
Item_11	35.20	11.821	.300	.665	.818
Item_13	34.97	11.551	.431	.595	.804
Item_15	34.73	12.202	.483	.587	.803
Item_16	35.33	9.954	.701	.790	.773

RELIABILITAS

SKALA KEPATUHAN MENGGUNAKAN APD

Putaran 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.822	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
35.20	11.821	3.438	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	31.60	9.766	.580	.662	.794
Item_3	31.73	9.926	.435	.677	.809
Item_4	31.67	9.609	.532	.689	.798
Item_6	31.70	9.528	.434	.526	.812
Item_8	31.50	9.776	.526	.592	.799
Item_9	32.00	10.276	.351	.407	.817
Item_10	31.77	9.771	.570	.729	.795
Item_13	31.57	9.978	.436	.570	.808
Item_15	31.33	10.644	.469	.557	.808
Item_16	31.93	8.409	.731	.786	.772

C-2 Uji Validitas dan Reliabilitas Iklm Keselamatan

RELIABILITAS

IKLIM KESELAMATAN

Putaran 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.883	.887	24

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
78.87	49.706	7.050	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	75.20	47.062	.367	.	.881
Pernyataan 2	75.23	44.944	.688	.	.873
Pernyataan 3	75.47	45.844	.536	.	.877
Pernyataan 4	75.57	44.599	.597	.	.875
Pernyataan 5	76.03	45.551	.541	.	.876
Pernyataan 6	75.70	45.734	.452	.	.879
Pernyataan 7	75.13	45.913	.589	.	.876
Pernyataan 8	75.47	44.533	.740	.	.872
Pernyataan 9	75.93	44.064	.519	.	.877
Pernyataan 10	75.93	45.513	.365	.	.882
Pernyataan 11	75.50	47.293	.275	.	.883
Pernyataan 12	75.53	43.499	.819	.	.869
Pernyataan 13	75.40	48.386	.150	.	.886
Pernyataan 14	76.17	45.385	.494	.	.878
Pernyataan 15	75.57	46.737	.321	.	.882
Pernyataan 16	75.47	44.464	.532	.	.876
Pernyataan 17	75.60	47.766	.232	.	.884
Pernyataan 18	75.63	46.999	.355	.	.881
Pernyataan 19	75.97	47.344	.274	.	.883
Pernyataan 20	75.30	46.217	.472	.	.878
Pernyataan 21	75.50	45.431	.425	.	.880
Pernyataan 22	75.33	45.540	.571	.	.876
Pernyataan 23	76.00	46.621	.408	.	.880
Pernyataan 24	75.30	45.734	.475	.	.878

RELIABILITAS

SKALA IKLIM KESELAMATAN

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.896	20

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.87	42.395	6.511	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	62.20	40.028	.352	.	.890
Pernyataan 2	62.23	38.185	.655	.	.882
Pernyataan 3	62.47	38.671	.561	.	.885
Pernyataan 4	62.57	37.426	.633	.	.882
Pernyataan 5	63.03	38.723	.513	.	.886
Pernyataan 6	62.70	38.424	.493	.	.886
Pernyataan 7	62.13	39.016	.565	.	.885
Pernyataan 8	62.47	37.499	.762	.	.879
Pernyataan 9	62.93	37.237	.511	.	.887
Pernyataan 10	62.93	37.857	.438	.	.889
Pernyataan 12	62.53	36.533	.842	.	.876
Pernyataan 14	63.17	38.282	.510	.	.886
Pernyataan 15	62.57	40.116	.255	.	.894
Pernyataan 16	62.47	37.292	.564	.	.884
Pernyataan 18	62.63	39.757	.375	.	.890
Pernyataan 20	62.30	39.252	.458	.	.887
Pernyataan 21	62.50	38.259	.446	.	.888
Pernyataan 22	62.33	38.713	.542	.	.885
Pernyataan 23	63.00	39.310	.444	.	.888
Pernyataan 24	62.30	39.045	.426	.	.888

RELIABILITAS

SKALA IKLIM KESELAMATAN

Putaran 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.898	19

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.57	40.116	6.334	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan 1	58.90	37.817	.351	.	.893
Pernyataan 2	58.93	36.133	.635	.	.886
Pernyataan 3	59.17	36.420	.573	.	.887
Pernyataan 4	59.27	35.168	.650	.	.884
Pernyataan 5	59.73	36.616	.501	.	.889
Pernyataan 6	59.40	36.317	.483	.	.890
Pernyataan 7	58.83	36.971	.538	.	.888
Pernyataan 8	59.17	35.454	.744	.	.882
Pernyataan 9	59.63	35.275	.489	.	.891
Pernyataan 10	59.63	35.482	.464	.	.892
Pernyataan 12	59.23	34.392	.846	.	.879
Pernyataan 14	59.87	35.982	.529	.	.888
Pernyataan 16	59.17	34.902	.597	.	.886
Pernyataan 18	59.33	37.402	.399	.	.892
Pernyataan 20	59.00	37.103	.449	.	.890
Pernyataan 21	59.20	36.234	.427	.	.892
Pernyataan 22	59.03	36.585	.533	.	.888
Pernyataan 23	59.70	37.114	.444	.	.891
Pernyataan 24	59.00	36.759	.440	.	.891

C-3 Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan Keselamatan Kerja

RELIABILITAS

TES PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA

Putaran 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.639	.704	18

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.63	4.378	2.092	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	14.87	3.637	.339	.	.609
VAR00002	14.77	4.323	-.045	.	.665
VAR00003	14.70	4.079	.229	.	.627
VAR00004	14.67	4.023	.439	.	.613
VAR00005	14.70	4.079	.229	.	.627
VAR00006	14.70	3.734	.591	.	.587
VAR00007	14.70	4.217	.093	.	.641
VAR00008	14.77	4.530	-.184	.	.683
VAR00009	14.67	4.023	.439	.	.613
VAR00010	14.70	4.217	.093	.	.641
VAR00011	15.17	3.937	.091	.	.663
VAR00012	14.70	3.941	.370	.	.612
VAR00013	14.67	4.023	.439	.	.613
VAR00014	14.73	4.202	.066	.	.647
VAR00015	14.70	3.872	.442	.	.604
VAR00016	15.13	3.499	.326	.	.614
VAR00017	14.67	4.092	.342	.	.620
VAR00018	14.77	3.357	.711	.	.551

RELIABILITAS

TES PENGETAHUAN KESELAMATAN KERJA

Putaran 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.798	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
8.80	2.855	1.690	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	8.03	2.102	.455	.	.748
VAR00004	7.83	2.557	.453	.	.748
VAR00006	7.87	2.395	.503	.	.737
VAR00009	7.83	2.557	.453	.	.748
VAR00012	7.87	2.533	.319	.	.759
VAR00013	7.83	2.557	.453	.	.748
VAR00015	7.87	2.464	.410	.	.748
VAR00016	8.30	1.941	.462	.	.759
VAR00017	7.83	2.626	.330	.	.758
VAR00018	7.93	1.995	.758	.	.691

The logo of Universitas Kristolite Segi Japranata is a yellow shield with a grey border. Inside the shield, there is a stylized white cross above a white lotus flower. The text "UNIVERSITAS KRISTOLITE" is written in grey along the top inner edge, and "SEGI JAPRANATA" is written in grey along the bottom inner edge.

LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

D-1 Skala Kepatuhan Menggunakan APD

D-2 Skala Iklim Keselamatan

D-3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

D-1 Skala Kepatuhan Menggunakan APD

Petunjuk Pengisian Skala

Pada halaman selanjutnya terdapat dua skala. Pada skala 1 dan skala 2, Bapak akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu Bapak perhatikan, yaitu:

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala secara teliti.
2. Berikan tanda (X) pada kotak pilihan yang Bapak anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri Bapak.
3. Pilihan jawaban Skala 1 dan Skala 2 adalah:
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
4. Dalam skala 1 dan skala 2 ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Bapak pilih adalah benar, asalkan Bapak menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban Bapak dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.
 Contoh:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.		X			
2.		X	X		

Apabila Bapak ingin mengubah jawaban, maka berikan tanda (=) pada jawaban pertama Anda, kemudian beri tanda (X) pada kolom jawaban yang anda inginkan.

5. Jika sudah selesai silakan diteliti kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat.

D-1 Skala Kepatuhan Menggunakan APD

SKALA 1

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Atasan mengawasi saya dalam menggunakan APD				
2	Atasan membiarkan saya ketika tidak memakai APD				
3	Saya tidak memakai APD karena tidak nyaman				
4	Atasan saya tidak memberikan penyuluhan penggunaan APD				
5	Di area produksi tidak ada aturan tentang penggunaan APD				
6	Atasan selalu memakai APD saat di area produksi				
7	Saya tidak tahu apakah ada aturan penggunaan APD/tidak				
8	Atasan menegur saya ketika tidak memakai APD				
9	Saya selalu menggunakan helm saat di area produksi				
10	Atasan saya tidak memperhatikan karyawan apakah menggunakan APD/tidak				

D-2 Skala Iklim Keselamatan

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perusahaan memasang tanda peringatan keselamatan kerja di area produksi				
2	Adanya aturan tentang keselamatan kerja membuat saya nyaman bekerja				
3	Saat atasan saya di area produksi, atasan saya tidak memperhatikan keselamatan kerja				
4	Menurut saya pelatihan keselamatan kerja di perusahaan saya tidak jelas				
5	Bekerja di area produksi tidak menakutkan				
6	Rekan kerja saya tidak mengikuti aturan keselamatan				
7	Atasan saya selalu memperhatikan keselamatan kerja karyawannya				
8	Saya tidak mementingkan keselamatan kerja saat tertekan target				
9	Perusahaan menyediakan pelatihan keselamatan kerja secara rutin				
10	Bekerja di area produksi tidak sehat				
11	Perusahaan tidak menyediakan informasi tentang keselamatan kerja				
12	Bekerja di area produksi sangat berisiko buruk				
13	Atasan saya tidak memberikan <i>briefing</i> mengenai keselamatan kerja sebelum memulai bekerja.				
14	Pelatihan keselamatan kerja yang diberikan ke saya tidak berhubungan dengan pekerjaan saya				
15	Atasan saya selalu mengingatkan bahwa keselamatan kerja sama pentingnya dengan efektifitas kerja				
16	Rekan kerja saya tidak peduli terhadap keselamatan dirinya sendiri				
17	Pelatihan keselamatan yang disediakan perusahaan sangat berguna saat bekerja				

18	Bekerja di area produksi tergolong aman				
19	Saya tidak memperhatikan keselamatan kerja supaya pekerjaan saya segera selesai				



D-3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Petunjuk Pengisian Tes

Pada halaman selanjutnya terdapat soal tes. Bapak akan dihadapkan pada sejumlah soal dan di setiap soalnya terdapat empat alternatif jawaban. Tugas Bapak adalah memilih satu dari keempat alternatif jawaban tersebut yang paling tepat menurut Bapak. Sebelum menjawab, ada beberapa hal yang perlu Bapak perhatikan, yaitu:

1. Bacalah setiap soal dengan teliti.
2. Berikan tanda (X) pada jawaban yang Bapak anggap benar. Apabila Bapak ingin mengubah jawaban, maka berikan tanda (=) pada jawaban pertama Bapak, kemudian beri tanda (X) pada jawaban yang Bapak anggap benar.

Contoh:

~~a.~~
b.
~~c.~~
d.

3. Jika sudah selesai, silakan diteliti kembali jangan sampai ada nomor soal yang terlewat.



D-3 Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

TES

1. Gambar-gambar yang dipasang pada dinding area produksi berfungsi sebagai
 - a. Petunjuk Bahaya
 - b. Motivasi
 - c. Dekorasi
 - d. Hiasan
2. Fungsi safety helmet saat di area produksi adalah
 - a. Melindungi kepala
 - b. Pelengkap
 - c. *Accessories*
 - d. Hiasan
3. Area produksi membutuhkan ventilasi untuk
 - a. Tempat masuknya cahaya
 - b. Sirkulasi udara
 - c. Tempat meletakkan barang
 - d. Tempat penyimpanan obeng
4. Untuk menghindari terjadinya kaki terkena *spare part* tajam yang perlu dilakukan adalah
 - a. Menggunakan hand cover
 - b. Menggunakan safety shoes
 - c. Tidak menggunakan alas kaki
 - d. Menggunakan gloves
5. Fungsi *hand cover* di area produksi *stamping tools* adalah
 - a. Mencegah tangan terbakar matahari
 - b. Mengurangi risiko tangan tergores material tajam
 - c. Mencegah tangan terkena zat kimia
 - d. Sebagai pelengkap pakaian
6. Berkaitan dengan keselamatan kerja, hal yang mungkin terjadi saat karyawan tidak benar-benar paham fungsi dari suatu mesin di area produksi adalah
 - a. Kesalahan hasil cetak
 - b. Ditegur atasan
 - c. Memperlama pekerjaan
 - d. Kecelakaan kerja karena salah pengoperasian mesin
7. Percikan api yang timbul saat pengelasan dapat mencelakai mata karyawan. Hal yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut adalah
 - a. Menggunakan sarung tangan antipanas
 - b. Menggunakan sepatu boots
 - c. Menggunakan kaca mata pelindung
 - d. Menggunakan masker penutup mulut
8. Suara mesin di area produksi akan menimbulkan kebisingan. Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi kebisingan tersebut adalah

- a. Menggunakan sumbat telinga (*ear plug*)
 - b. Menggunakan penutup telinga (*ear muff*)
 - c. Menggunakan *ear phone*
 - d. Jawaban a dan b benar
9. Berikut merupakan fungsi kaca mata saat di area produksi, yaitu
- a. Menghindari mata supaya tidak kemasukan air
 - b. Menghindari mata dari cipratan api alat las
 - c. Supaya terlihat keren
 - d. Sebagai asesoris
10. Untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, hal yang perlu dilakukan sebagai upaya keselamatan kerja adalah dengan
- a. Memahami prosedur keselamatan kerja
 - b. Melaksanakan prosedur keselamatan kerja
 - c. Jawaban a dan b benar
 - d. Tidak ada jawaban yang benar



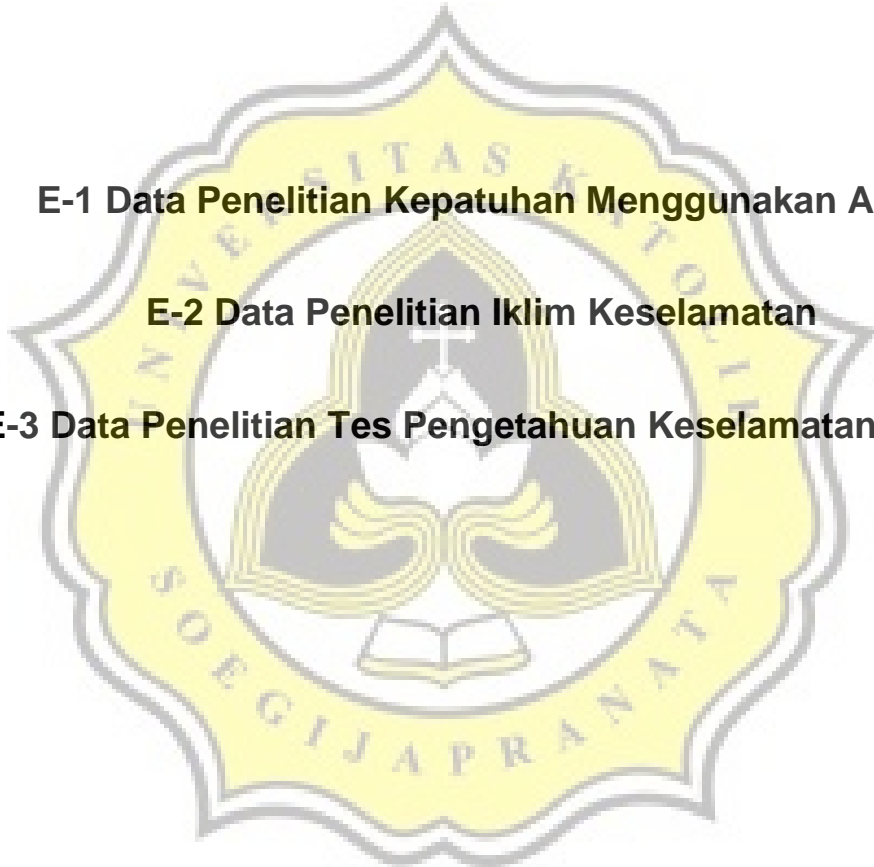
LAMPIRAN E

DATA PENELITIAN

E-1 Data Penelitian Kepatuhan Menggunakan APD

E-2 Data Penelitian Iklim Keselamatan

E-3 Data Penelitian Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja



E-1 Data Penelitian Kepatuhan Menggunakan APD

Subyek	KMA PD.1	KMA PD.2	KMA PD.3	KMA PD.4	KMA PD.5	KMA PD.6	KMA PD.7	KMA PD.8	KMA PD.9	KMA PD.10	Y
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	32
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
8	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
9	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
10	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	34
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
13	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
17	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34
20	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	31
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
24	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
27	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
28	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
29	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
31	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	29
32	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	36
33	3	3	4	1	4	3	4	2	4	3	31

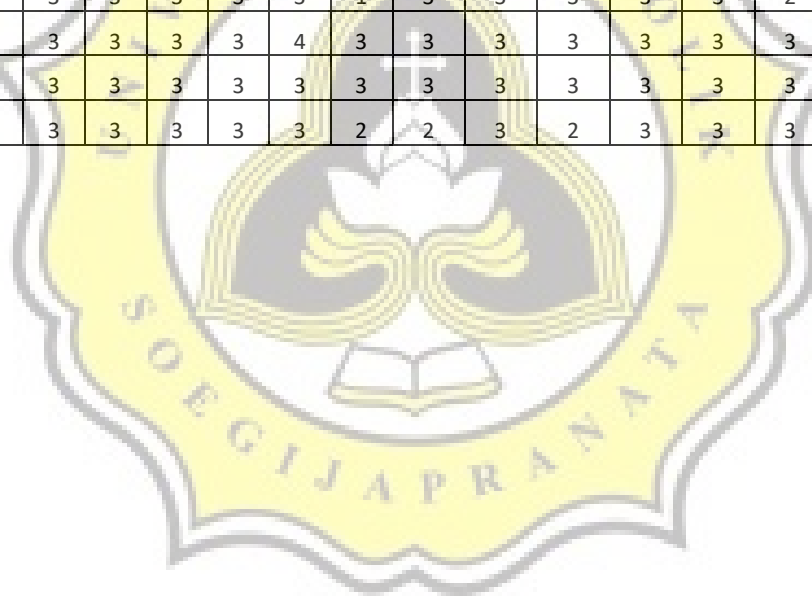
34	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	33
35	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
36	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	33
37	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
38	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
39	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
40	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	36
41	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27
42	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
47	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	36
48	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	34
49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
50	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
51	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	34
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
53	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
56	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
57	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
58	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
60	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	33
61	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
62	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
64	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
65	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	33
66	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	36
67	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	29
68	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	34
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
70	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	29
71	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33

E-2 Data Penelitian Iklim Keselamatan

Sby	IK.1	IK.2	IK.3	IK.4	IK.5	IK.6	IK.7	IK.8	IK.9	IK.10	IK.11	IK.12	IK.13	IK.14	IK.15	IK.16	IK.17	IK.18	IK.19	X1
1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	58
3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	62
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	67
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	67
6	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	66
7	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	53
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	64
9	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	68
10	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	68
11	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	66
12	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
14	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	57
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	53
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
17	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	52
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
20	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
21	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	65
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	62
23	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
24	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	67
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
26	4	3	4	2	3	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49
27	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
28	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	66
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	71
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	52
31	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	50
32	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
33	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	63
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55

35	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	67
36	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	63
37	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	57
38	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	65
39	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	56
40	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
41	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	63
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
44	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	65
45	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
46	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
47	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67
48	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	61
49	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	52
50	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	65
51	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	60
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
54	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	56
55	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	70
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
57	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64
58	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
62	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	65
63	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	64
64	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	67
65	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
66	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	61
67	3	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	51
68	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	65
69	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	56
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	60
72	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	66

73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	60
74	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68	
75	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
77	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	62	
78	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	64	
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
80	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62	
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56	
82	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	51	
83	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62	
84	3	3	3	3		3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51	
85	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	70	
86	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	59	
87	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54	
88	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	52	

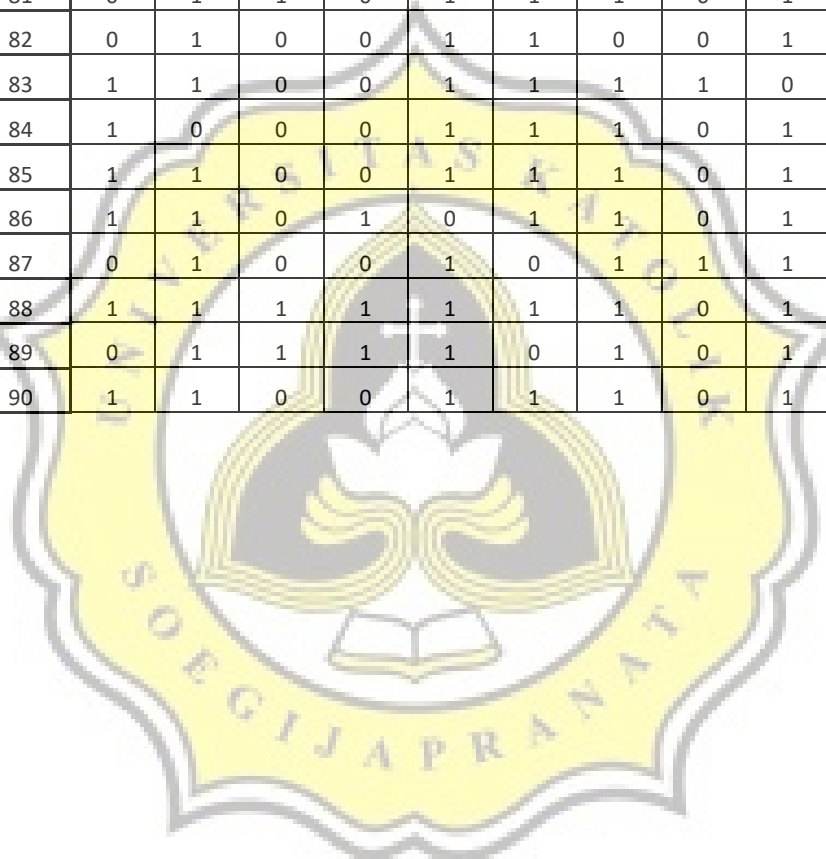


E-3 Data Penelitian Tes Pengetahuan Keselamatan Kerja

Subyek	PKK.1	PKK.2	PKK.3	PKK.4	PKK.5	PKK.6	PKK.7	PKK.8	PKK.9	PKK.10	X2
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
2	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	6
3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
7	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
8	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
10	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
11	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
13	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
14	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6
15	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7
21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
22	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	5
27	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7
31	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
33	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
34	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6

35	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
36	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
37	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
38	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8
39	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
41	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5
42	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
45	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	6
46	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
47	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
48	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7
49	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
51	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
52	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
53	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	5
54	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
57	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
58	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	6
59	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
60	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
61	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
62	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
63	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
64	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
65	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	6
66	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
67	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
68	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
69	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
70	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
71	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
72	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9

73	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
74	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
75	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
76	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7
77	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7
78	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
79	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
80	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
81	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
82	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	5
83	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7
84	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5
85	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7
86	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6
87	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	6
88	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
89	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
90	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7



LAMPIRAN F**UJI ASUMSI****F-1 Uji Normalitas****F-2 Uji Linieritas****F-3 Uji Multikolinearitas**

F-1 UJI NORMALITAS

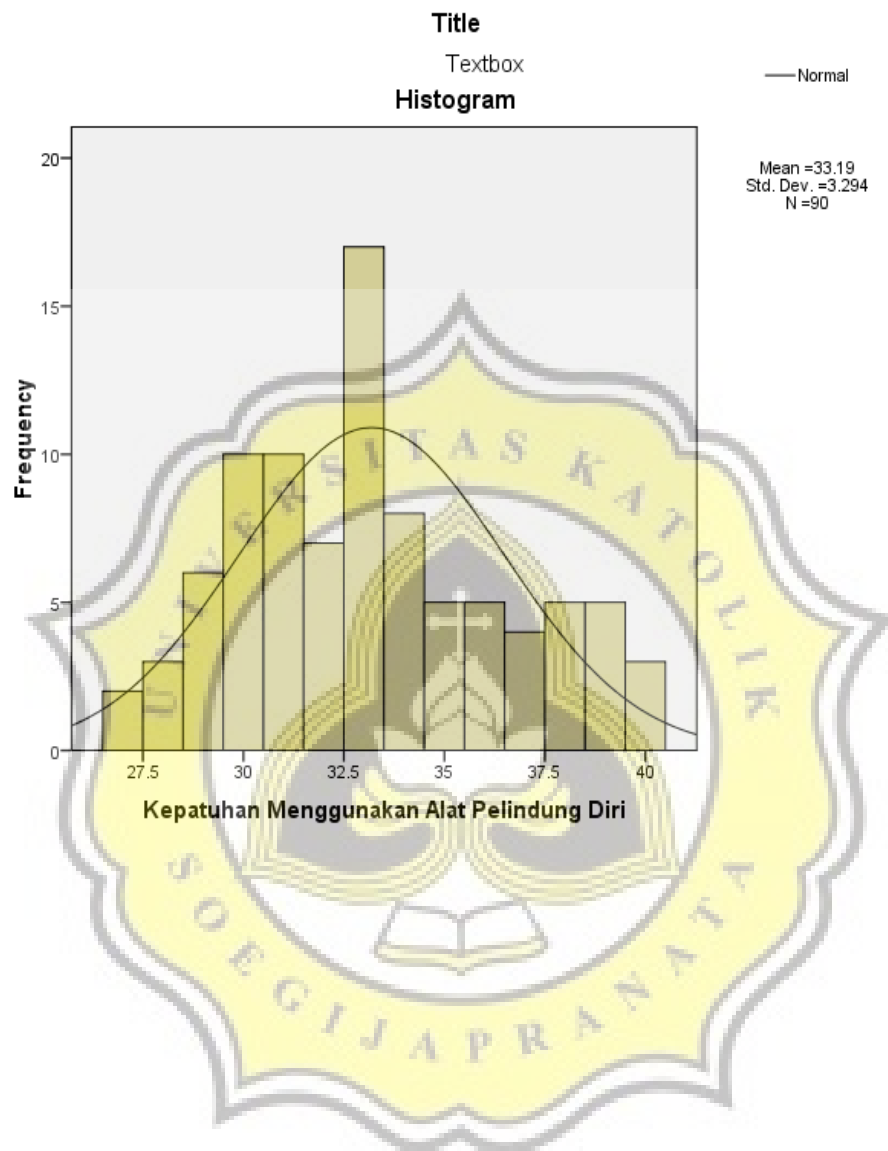
Descriptive Statistics

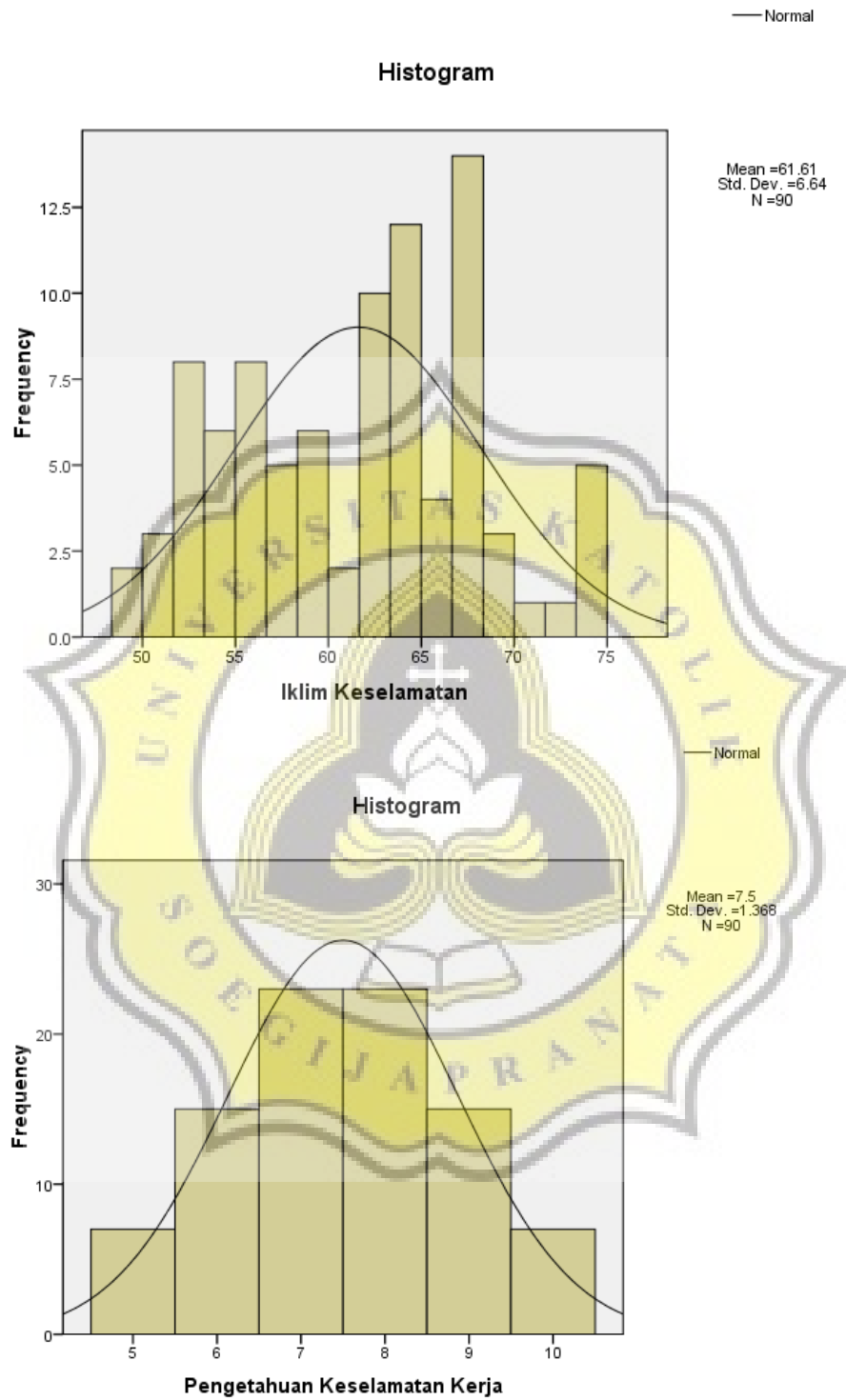
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	90	33.19	3.294	27	40
Iklim Keselamatan	90	61.61	6.640	49	75
Pengetahuan Keselamatan Kerja	90	7.50	1.368	5	10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	Iklim Keselamatan	Pengetahuan Keselamatan Kerja
N		90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	33.19	61.61	7.50
	Std. Deviation	3.294	6.640	1.368
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.101	.143
	Positive	.134	.101	.143
	Negative	-.072	-.085	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		1.271	.958	1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079	.318	.051

a. Test distribution is Normal.





F-2 UJI LINIERITAS

Iklim Keselamatan dengan Kepatuhan Menggunakan APD

Model Description

Model Name	MOD_2
Dependent Variable	1 Iklim Keselamatan
Equation	1 Linear
	2 Quadratic
	3 Cubic
Independent Variable	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations	.0001

Case Processing Summary

	N
Total Cases	90
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

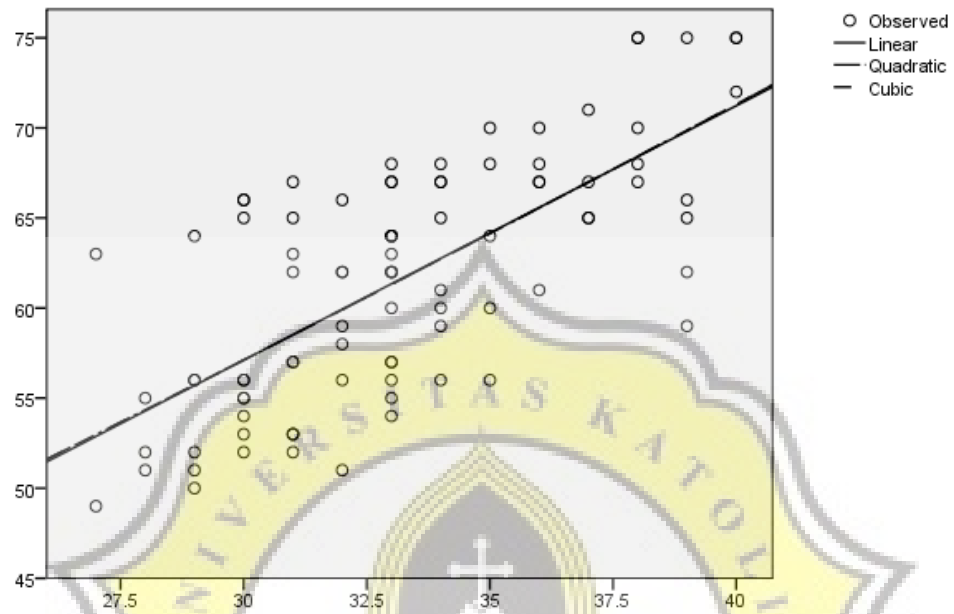
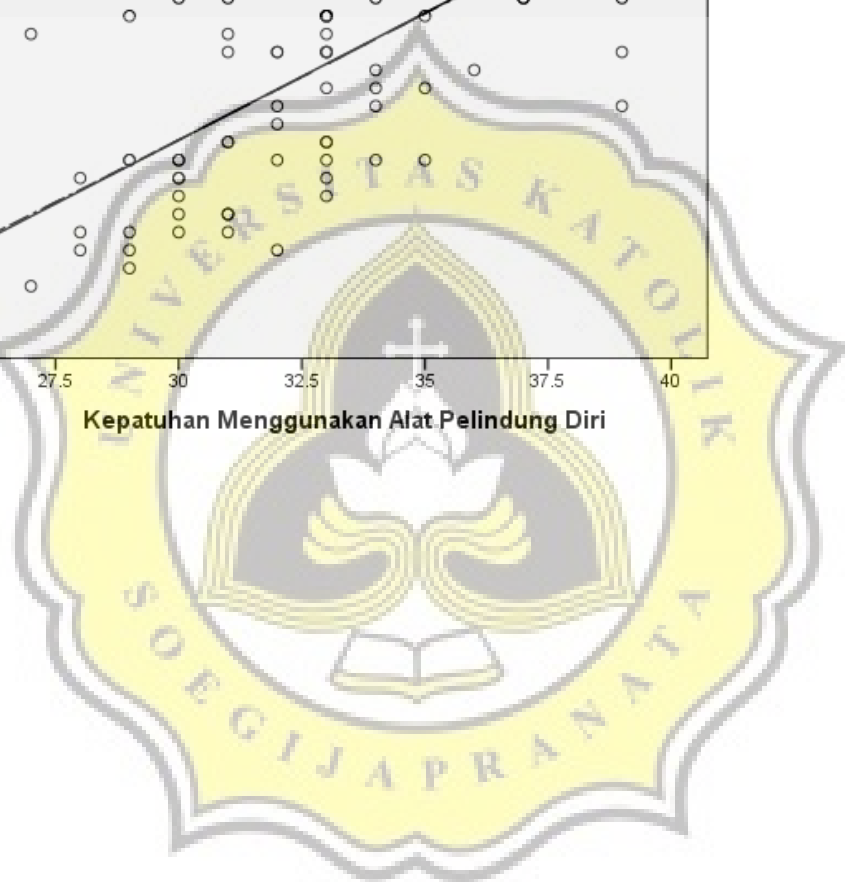
	Variables	
	Dependent	Independent
	Iklm Keselamatan	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri
Number of Positive Values	90	90
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Iklm Keselamatan

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.491	84.794	1	88	.000	14.751	1.412		
Quadratic	.491	41.920	2	87	.000	18.112	1.211	.003	
Cubic	.491	41.920	2	87	.000	18.112	1.211	.003	.000

The independent variable is Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri.

Iklim Keselamatan**Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri**

Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Kepatuhan Menggunakan APD

Model Description

Model Name	MOD_2	
Dependent Variable	1	Pengetahuan Keselamatan Kerja
Equation	1	Linear
	2	Quadratic
	3	Cubic
Independent Variable	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	
Constant	Included	
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified	
Tolerance for Entering Terms in Equations	.0001	

Case Processing Summary

	N
Total Cases	90
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

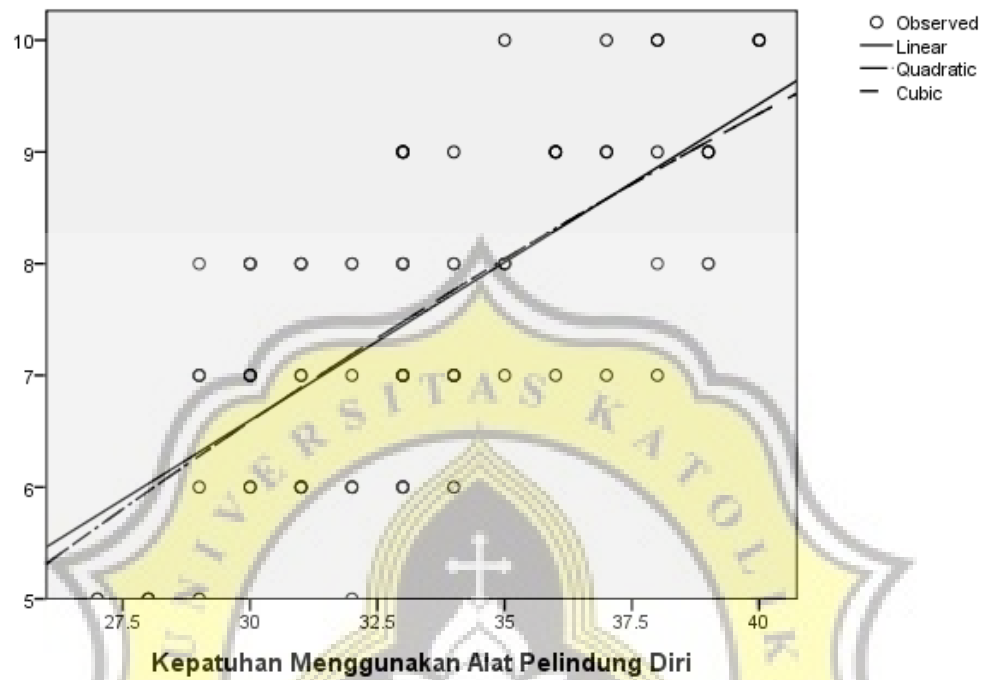
	Variables	
	Dependent	Independent
	Pengetahuan Keselamatan Kerja	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri
Number of Positive Values	90	90
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	0	0
User-Missing	0	0
System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Pengetahuan Keselamatan Kerja

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.465	76.540	1	88	.000	-1.899	.283		
Quadratic	.466	37.944	2	87	.000	-5.343	.489	-.003	
Cubic	.466	37.944	2	87	.000	-5.343	.489	-.003	.000

The independent variable is Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri.

Pengetahuan Keselamatan Kerja

F – 3 UJI MULTIKOLINEARITAS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.736 ^a	.541	.531	2.256	.541	51.352	2	87	.000

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522.870	2	261.435	51.352	.000 ^a
	Residual	442.919	87	5.091		
	Total	965.789	89			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Coefficients^a

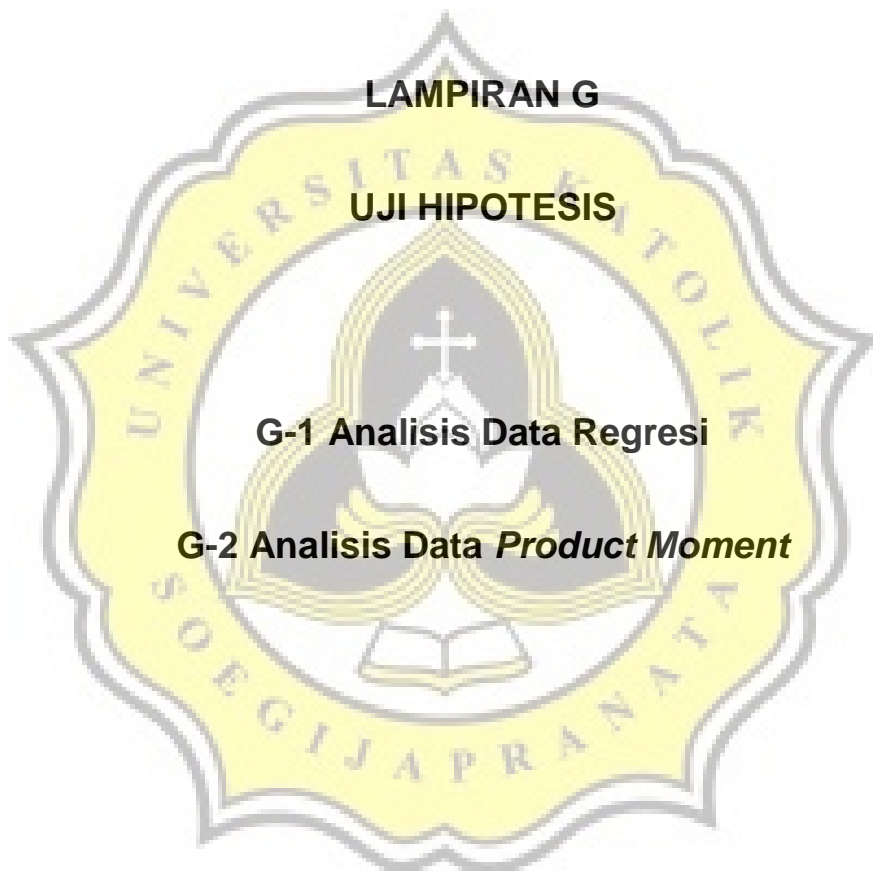
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.674	2.315		5.908	.000		
	Iklim Keselamatan	.214	.056	.431	3.802	.000	.411	2.435
	Pengetahuan Keselamatan Kerja	.846	.273	.351	3.100	.003	.411	2.435

a. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Iklim Keselamatan	Pengetahuan Keselamatan Kerja
1	1	2.981	1.000	.00	.00	.00
	2	.016	13.608	.30	.00	.43
	3	.003	31.040	.69	1.00	.56

a. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

LAMPIRAN G**UJI HIPOTESIS****G-1 Analisis Data Regresi****G-2 Analisis Data *Product Moment***

G-1 Analisis Data Regresi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	33.19	3.294	90
Iklim Keselamatan	61.61	6.640	90
Pengetahuan Keselamatan Kerja	7.50	1.368	90

Correlations

	Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	Iklim Keselamatan	Pengetahuan Keselamatan Kerja
Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	1	.701**	.682**
		.000	.000
	N	90	90
Iklim Keselamatan	.701**	1	.768**
	.000		.000
	N	90	90
Pengetahuan Keselamatan Kerja	.682**	.768**	1
	.000	.000	
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.531	2.256

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	522.870	2	261.435	51.352	.000 ^a
	Residual	442.919	87	5.091		
	Total	965.789	89			

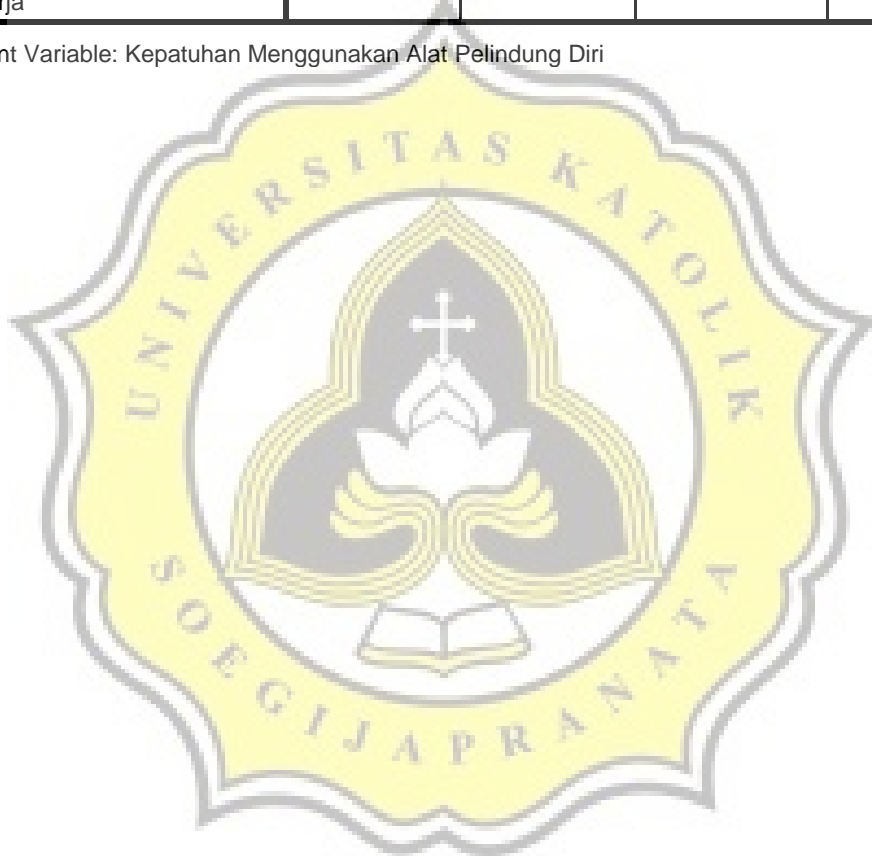
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keselamatan Kerja, Iklim Keselamatan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.674	2.315		5.908	.000
	Iklm Keselamatan	.214	.056	.431	3.802	.000
	Pengetahuan Keselamatan Kerja	.846	.273	.351	3.100	.003

a. Dependent Variable: Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri



G-2 Analisis Data *Product Moment*

Correlations

		Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	Iklm Keselamatan	Pengetahuan Keselamatan Kerja
Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri	Pearson Correlation	1	.701**	.682**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	90	90	90
Iklm Keselamatan	Pearson Correlation	.701**	1	.768**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	90	90	90
Pengetahuan Keselamatan Kerja	Pearson Correlation	.682**	.768**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).





H-1 Surat Ijin Observasi

021/Unika/FP/R-QSR/1/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 1112/B.7.3/FP/XI/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin

Semarang, 10 November 2015

Kepada Yth.
Divisi Head HCGA
PT. Mekar Armada Jaya
Semarang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa berikut ini :

Nama	NIM
Elisa Nugroho	12.40.0032

untuk mengadakan kegiatan observasi dan penelitian awal di PT. Mekar Armada Jaya Semarang dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dibawah bimbingan dosen pengampu *Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si*

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes
NPP : 058.1.1990.068

FAK. PSIKOLOGI

File by Deonesia



020/Unika/FP/R-QSR/I/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
 Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
 Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265
 e-mail: unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



Nomor : 1696/B.7.3/FP/I/2017
 Lamp. : -
 Hal : Ijin Penelitian

Semarang, 17 Januari 2017

Kepada Yth.

Divisi Head HCGA PT. Mekar Armada Jaya Magelang
 Jl. Mayjend. Bambang Soegeng No. 7
 Magelang

Dengan hormat,

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut dibawah ini :

Nama : Elisa Nugroho
 NIM / NIRM : 12.40.0032
 Tempat / Tgl/Lahir : Purworejo, 13 Agustus 1994
 Alamat : Plaosan IV RT 03/RW 14, Purworejo

untuk mengadakan penelitian di PT. Mekar Armada Jaya Magelang dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul "**Hubungan Iklim Keselamatan Dan Pengetahuan Keselamatan Kerja Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Karyawan PT. Mekar Armada Jaya Magelang**", dibawah bimbingan Dosen Pembimbing *Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si*

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. M. Sih Setija Utami, M.Kes
 NIP : 058.1.1990.068

Tembusan :

- Yang bersangkutan

Doc. by Deonesia





Magelang, 12 April 2017

No. : 087/HC/MAJ/IV/2017
H a l : Balasan Ijin Kerja Praktek

Kepada Yth,
Indra Dwi Purnomo, S.Psi., M.Psi
UNIKA SOEGIJAPRANATA
Di tempat

Dengan hormat,
Berdasarkan surat permohonan Ijin Kerja Praktek Mahasiswa Jurusan
PSIKOLOGI no 2573/B.3/FP/IV/2017 tertanggal 04 April 2017, maka dapat
kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut atas nama:

NO	NAMA	JURUSAN
1	ELISA NUGROHO	PSIKOLOGI

DAPAT DITERIMA Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) di PT Mekar Armada
Jaya Magelang sesuai penempatan tersebut di SHE/K3. Adapun pelaksanaan
dimulai tanggal 05 Mei 2017 - 30 Juni 2017.

Kepada peserta yang bersangkutan di atas, dimohon menyerahkan foto
berwarna ukuran 2 x 3 (2 lembar), FC kartu mahasiswa yang masih berlaku
(1 lembar) dan FC BPJS Ketenagakerjaan sebelum pelaksanaan PRAKERIN.
Peserta Prakerin wajib datang sesuai waktu yang telah ditentukan.

Demikian kami sampaikan agar menjadi perhatian. Terima kasih.

Hormat Kami,



Alief Rizka Husniawan
HC Rec & People Dev. Dept Head



SURAT KETERANGAN

No. 079/HC/MAJ/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Mahasiswi
Universitas Katholik Soegijapranata:

NAMA	NIK	JURUSAN
ELISA NUGROHO	12.40.0032	PSIKOLOGI

Telah melaksanakan Magang Kerja dan Penelitian untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman kerja di HRD- K3 di PT Mekar Armada Jaya, Magelang.

Magang Kerja dan Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal **5 MEI -7 JULI 2017**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 21 Juli 2017

PT. MEKAR ARMADA JAYA

Alief Rizka. H, S.T.

HC and People Dev. Dept. Head

5,83% 

FORMULIR SCAN ANTI PLAGIARISME

Nama : Elisa Nugroho

Alamat email : elisanugroho13@gmail.com

Fak. / Prodi : Psikologi NIM : 12400032

berupa (TESIS, TUGAS AKHIR, PROPOSAL, SKRIPSI, SUMMARY, LAPORAN KERJA PRAKTEK)

dengan judul : Hubungan Iklim Keselamatan dan Pengetahuan Keselamatan Kerja dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) PT X

Semarang, 15 Maret 2019

Petugas,  Yang Meyerahkan  Elisa Nugroho

Dosen Pembimbing  Dr. Miftah Elita Utami, M.Kes

NB. Laporan hasil scan terlampir untuk Yang bersangkutan *

Similarity Report 8543137 - Uncheck! Mobile Firefox

File Edit View History Bookmarks Tools Help

Similarity Report 8543137 - Uncheck! X Merge Users X #1914 Summary X +

https://www.uncheck.com/similarity-report/14ba5a0b0a9d 110%

Back Library > daftar WISUDA > 12400032 - Elisa Nugroho (scan)

Comments Options

5.83% Matches

Quoted: 17.7% Exclusions: 0%

Internet Library

TOTAL FOUND: 225 EXCLUDED: 0

1.48% sintaestermanopo.blogspot.com
http://sintaestermanopo.blogspot.com/2016/11/

0.97% artikel-ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com
http://artikel-ilmu-kesehatan-masyarakat.blogspot.com/

0.93% repository.unika.ac.id
http://repository.unika.ac.id/10287/9/0640.019292503

5633 Words | Page 1 of 18

Plain Text View Paper Details

Learn How to Speed It Up Don't Tell Me Again X

Desktop Library 10:31 16/03/2019